

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS MELALUI MATERI TEKS NEGOSIASI KELAS X MA BAITUL MAKMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



DISUSUN OLEH:

MUTIARA RAMADHANI

NIM : 20541028

PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1253 /In.34/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : **Mutiara Ramadhani**
NIM : **20541028**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **Tadris Bahasa Indonesia**
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 10 Juli 2024**
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 11 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Suprpto, M.Pd
NIDK. 8927430021

Sekretaris,

Meri Hartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065

Penguji I,

Dr. Maria Botifar, M.Pd.
NIP. 197309221999032003

Penguji II,

Zelvi Iskandar, M.Pd
NIDN. 2002108902

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 063

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Rektor IAIN CURUP

Di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

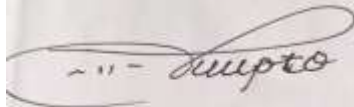
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mutiara Ramadhani mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah institut agama islam negeri (iajn) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, diucapkan terima kasih

Wasalamualaikum warahmatullahi, wabarakatuh

Curup, 2 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Suprpto, M. Pd
NIDK. 8927430021

Dosen Pembimbing II



Meri Hartati, M. Pd
NIP. 1987051520232120

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhani
NIM : 20541028
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila ditemukan hasil terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2 Juli 2024



Penulis

Mutiara Ramadhani
NIM. 20541028

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS MELALUI MATERI TEKS NEGOSIASI KELAS X MA BAITUL MAKMUR”** berjalan dengan lancar.

Allahumma Sholli ala Sayyidana Muhammad Wa'ala ali Sayyidina Mudammad, salawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bersalawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena peneliti memiliki keterbatasan dari ilmu pengetahuan dan lainnya, baik dari segi bahasa dan susunannya. Mestinya tidak lepas bantuan dari pihak yang berada di balik layar. Banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan memberi arahan yang tulus, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag., selaku wakil Rektor I IAIN curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, M.M., selaku wakil Rektor II IAIN curup.
4. Bapak Dr. Nelson M.Pd.I., selaku wakil Rektor III IAIN curup.
5. Bapak Dr. Sutarto S.ag, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

curup.

6. Ibunda Agita Misriani, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup.
7. Bunda Zelvi Iskandar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing sampai saat ini.
8. Bunda Dr. Suprpto, M.Pd., selaku pembimbing ke I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bunda Meri Hartati, M.Pd., selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan banyak waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
10. Seluruh dosen pengampu mata kuliah, khususnya dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabaarakatuh

Curup, Juli 2024



Mutiara Ramadhani

NIM: 20541028

MOTTO

“Kerja Keras Adalah Kunci Untuk Meraih Kesuksesan, Tetapi Kerja
Keras Tanpa Disertai Doa Tidak Akan Sempurna”

(MUTIARA RAMADHANI)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis hantarkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya. Ama dan Apa terima kasih telah memberikan semangat yang luar biasa dari awal proses penulisan skripsi ini hingga akhir, terima kasih telah mendidik saya untuk tidak pantang menyerah dalam proses penulisan skripsi ini. Terkhusus untuk Ama terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya selama proses penulisan skripsi ini, untuk kedua orang tua saya terima kasih telah memberikan nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Untuk diriku sendiri Mutiara Ramadhani terima kasih sudah berjuang dari awal proses perkuliahan hingga ke titik terakhir penulisan skripsi ini, terima kasih sudah bertahan untuk di titik sejauh ini, terima kasih sudah melewati banyak cobaan yang datang pada saat penulisan skripsi ini.
3. Untuk kakakku terima kasih selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada saya.
4. Untuk om dan tante yang dipadang terima kasih telah memberikan nasihat – nasihat dan selalu mendoakan keponakan nya agar lancar dalam proses perkuliahan, terima kasih untuk selalu mendengarkan curhatan saya tentang skripsi ini, terima kasih juga telah banyak membantu dari awal perkuliahan sampai dititik akhir ini
5. Untuk sahabat saya Dwinki merinza, Nadila Windi Sari, Iqlim dan nadia terima kasih sudah mewarnai dunia perkuliahan saya hingga tahap skripsi ini.

6. Untuk teman – teman seperjuangan Prodi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 20 khusus kelas B terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama proses perkuliahan.

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur

Oleh

MUTIARA RAMADHANI

NIM :20541028

Penelitian ini dilatar belakangi karena melihat kurangnya kemampuan peserta didik dalam hal keterampilan menulis dalam menghasilkan tulisan tatanan yang baik serta menghasilkan karya tulisan sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk : 1) Mengetahui nilai keterampilan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning*; 2) Mengetahui nilai keterampilan menulis setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*; 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini *desain One Group Pretest Posttest*. Teknik pengumpulan data ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dengan populasi 15 siswa dan sampel nya menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan ada dua menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik inferensial yaitu, uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dari hasil proses pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa memperoleh rata-rata nilai yaitu 55,47 dikategorikan rendah. 2) Dari hasil proses pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* diperoleh rata – rata nilai 77,67 dikategorikan baik. 3) Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi sangat berpengaruh, berdasarkan uji hipotesis paired sampel t test, diketahui nilai Sig. (2 tailed) = 0,001 ≤ 0,005 maka H_0 ditolak H_a diterima. Dibuktikan dengan t hitung = 4,149 ≥ t tabel = 2,144. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Baitul Makmur Rejang Lebong.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Keterampilan Menulis*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	10
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II Kajian Teori	14
A. Landasan Teori	14
1. Model Pembelajaran	14
a. Pengertian Model Pembelajaran	15
b. Ciri – Ciri Model Pembelajaran	16
2. <i>Project Based Learning</i>	16
a. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	16
b. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Project Based Learning</i>	18
c. Langkah – Langkah <i>Project Based Learning</i>	23
d. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	26
e. Ciri – Ciri <i>Project Based Learning</i>	27
f. Tujuan <i>Project Based Learning</i>	28
g. Manfaat <i>Project Based Learning</i>	29

3. Keterampilan Menulis	30
a. Pengertian Keterampilan Menulis	30
b. Tujuan Keterampilan Menulis	31
c. Manfaat Keterampilan Menulis	33
d. Fungsi Keterampilan Menulis	34
e. Indikator Keterampilan Menulis	36
f. Kesulitan Keterampilan Menulis	37
4. Teks Negosiasi	38
a. Pengertian Teks Negosiasi	38
b. Tujuan Teks Negosiasi	39
c. Ciri – Ciri Teks Negosiasi	39
d. Struktur Teks Negosiasi	40
e. Jenis – Jenis Teks Negosiasi	42
f. Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi	42
B. Penelitian Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	47
D. Hipotesis	48
BAB III Metodologi Penelitian	49
A. Desain Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	52
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	60
A. Keadaan Objektif Sekolah	60
B. Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan	80

BAB V Kesimpulan dan Saran	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
Daftar Pustaka	86
Lampiran	93

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	9
3.1 Tabel Subjek Penelitian.....	51
3.2 Tabel Kisi – Kisi Soal Keterampilan Menulis Teks Negosiasi.....	52
3.3 Tabel Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	54
3.4 Tabel Kategori Penilaian.....	54
4.1 Tabel Jumlah Madrasah Aliyah Baitul Makmur	64
4.2 Tabel Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Baitul Makmur	64
4.3 Tabel Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Baitul Makmur	67
4.4 Tabel Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	68
4.5 Tabel Kreteria Penilaian.....	70
4.6 Tabel Statistik Deskriptif Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	72
4.7 Tabel Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	75
4.8 Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negoisasi.....	75
4.9 Tabel Statistik Deskriptif Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	77
4.10 Tabel Uji Normalitas.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Surat Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	94
2. Lampiran II Surat Keterangan Bimbingan	95
3. lampiran III Kartu Pembimbing 1	96
4. Lampiran IV Kartu Pembimbing 2.....	97
5. Lampiran V Surat Permohonan Izin Penelitian.....	98
6. Lampiran VI Surat Izin Penelitian	99
7. Lampiran VII Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	100
8. Lampiran VIII Surat Permohonan Validasi	101
9. Lampiran IX RPP	101
10. Lampiran X Lembar Observasi	113
11. Lampiran XI Lembar Soal Tes.....	116
12. Lampiran XII Dokumentasi Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan membaca.¹ Keterampilan menyimak suatu keterampilan yang memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Bukan hanya sekadar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui alat pendengarannya, melainkan sekaligus memahami maksudnya. Tujuan dari keterampilan menyimak yaitu, untuk mendapatkan fakta, menyimak untuk menganalisis fakta, menyimak untuk mengevaluasi fakta, menyimak untuk mendapatkan inspirasi, menyimak untuk mendapatkan hiburan, dan menyimak untuk memperbaiki kemampuan berbicara.²

Keterampilan menyimak terbagi dua. Menyimak ekstensif, suatu proses menyimak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti mendengarkan siaran radio, televisi, percakapan orang dipasar, khotbah di masjid dan pengumuman di stasiun kereta api. Menyimak intensif kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan tingkat konsentrasi yang tinggi untuk menangkap makna yang dikehendaki. Jenis-jenis dalam menyimak intensif, menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak eksploratif, menyimak kreatif, menyimak interogatif dan menyimak selektif.

¹ Fawad, Acmad, *pengantar penulisan akademik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 153-156

² Nurjamal, dkk, *Terampil Berbahasa*, (Alfabeta, 2014). 69-70

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.³ Berbicara bukan hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata, melainkan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan instrument yang mengungkapkan kepada penyimak apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya.⁴ Tujuan keterampilan berbicara yaitu, berbicara untuk menghibur, berbicara untuk menginformasikan, berbicara untuk menstimulasi, berbicara untuk meyakinkan, berbicara untuk meyakinkan dan berbicara untuk menggerakkan.

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif-reseptif. Keterampilan membaca suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi dan tujuan pembaca. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan.

³ Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 2015). 24-25

⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Wikipedia, 2015). 1045

Kegiatan membaca terdiri dari recoding, decoding, dan meaning. Recoding meliputi pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Proses decoding meliputi pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Sedangkan meaning meliputi proses memahami makna yang berlangsung dari tingkat pemahaman, pemahaman interpretative, kreatif, dan evaluatif.⁵ Tujuan dari keterampilan membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklasifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta memperbandingkan atau mempertentangkan. Jenis-jenis membaca meliputi, membaca ekstensif dan membaca intensif.

Membaca ekstensif yang memungkinkan membaca sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu sesingkat mungkin. Tujuan membaca ekstensif untuk memahami isi yang penting dengan cepat secara efisien. Membaca ekstensif meliputi, membaca survai, membaca sekilas dan membaca dangkal.⁶ Membaca intensif suatu proses membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah dibagi atas, membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide.

Keterampilan menulis suatu jenis keterampilan yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa yang lainnya. Oleh

⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014).151

⁶ Syaifi'I, Iman, *Terampil Berbahasa Indonesia I*, (Jakarta: Depdikbud, 2014). 10-11

karena itu menulis bukanlah hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat. Melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu stuktur tulisan yang teratur.⁷

Tujuan di peroleh keterampilan menulis yaitu, memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengandung tujuan estetik, dan yang terakhir bertujuan untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api. Keterampilan menulis mempunyai beberapa jenis, yaitu eksposisi definisi dan analisis, deskripsi yang mencakup deskripsi penjelasan, dan deskripsi tertulis. Cerita dengan periode waktu, motif, konflik, sudut pandang dan eksplorasi sentral. Penalaran yang meliputi induksi dan deduksi.

Keterampilan menulis harus memperhatikan isi dan hasil tulisan agar berkualitas. Tahapan awal (pramenulis), pada tahap ini penulis harus mengumpulkan informasi yang banyak sebagai modal awal menulis.⁸ Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara membaca, mengamati, berdiskusi, menonton berita di tv dan bisa juga membaca di internet. Langkah selanjutnya menentukan topiknya. Berikutnya yang harus dilakukan dalam menulis menyusun kerangka tulisan. Penulis mengembangkan beberapa poin yang harus dikembangkan berdasarkan topik yang diangkat. Setiap butir poin yang dibahas harus dilengkapi dengan data yang relevan dan mendukung. Penulis juga harus tau apa yang

⁷ Utami Retno, *Panduan Terampil Membaca*, (Cv. Teguh Karya: Solo, 2018). 2

⁸ Sobari, *Keterampilan Menulis*, (Surabaya: Artikel UM Suarabaya, 2015). 15

menjadi tujuan dari penulisan tersebut agar tulisan tersampaikan secara benar.

Keterampilan menulis mempunyai tahapan-tahapan yang harus diperhatikan dalam menulis. Pada tahap ini penulis mengembangkan butir demi butir poin yang ada dalam kerangka tulisan. Ada tiga bagian dalam sebuah tulisan, bagian awal, bagian tengah, dan akhir. Sebagai penulis harus mampu mengemas tulisan tersebut menjadi ke dalam tiga bagian dengan sebaik-sebaiknya. Dimulai dengan dari pengenalan topik, pada bagian ini sebagai pengantar yang mampu mempengaruhi pembaca agar tertarik untuk membaca. Pada bagian tengah atau isi, penulis dituntut mampu memaparkan isi tulisan dengan baik dan tetap menjaga keinginan pembaca. Pada tahap akhir, penulis mampu membuat pembaca agar terkesan dengan tulisan yang dibacanya.⁹

Saya memilih keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, karena pada saat saya melakukan PPL selama tiga bulan disana saya melihat peserta didik disana masih banyak kurang mampu dalam menciptakan karya tulis. Hal tersebut terjadi karena kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan. Dan banyak juga siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis itu sangat sulit untuk dilakukan, dan juga dalam mengembangkan sebuah tulisan masih kurang. Seharusnya sekelas MA itu sudah mampu mengembangkan paragraf, dan dituangkan dalam bentuk tulisan sendiri. Maka dari itu saya memilih

⁹ Kesuma et.al. *Keterampilan Menulis*, (Jurnal Basicedu Vol 5, 2021). 2

materi teks negosiasi karna itu berkaitan dengan kehidupan sehari – hari dan materi yang dipilih sudah ada di pembelajaran semester II.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Weni Risa Meigita dkk yang melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimen semu atau melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dan dalam hasil penelitian menunjukkan hasil yang bagus.

Teks negosiasi suatu teks yang memuat bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari kesepakatan atau penyelesaian bersama.¹⁰ Adapun unsur dari teks negosiasi yaitu partisipan, perbedaan kepentingan antara dua belah pihak, terjadi pengajuan dan penawaran, dan menghasilkan persetujuan dan kesepakatan. Teks negosiasi sangat cocok untuk dipilih sebagai materi untuk dalam hal menulis. Karena materi teks negosiasi berkaitan dengan kehidupan sehari hari atau pemilihan judul dalam menulis bisa dikaitkan dalam kehidupan sehari - hari. Teks negosiasi juga memudahkan guru untuk menghubungkan materi –materi yang diajarkan dengan model pembelajaran project based learning.¹¹

Model pembelajaran suatu perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat mengajar termasuk didalamnya referensi buku, computer, buku, dan kurikulum. Model

¹⁰ Kosasih, E. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X Kelompok Wajib*, (Jakarta: Erlangga, 2020). 7-8

¹¹ Kosasih, *Teks Negosiasi*, (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 1). 3

pembelajaran memiliki pola-pola pembelajaran yang harus diperhatikan bagi guru. Yaitu pola pembelajaran tradisional, pola pembelajaran guru dan media, dan pola pembelajaran bermedia.¹² Fungsi dari model pembelajaran yaitu sebagai pegangan atau pedoman bagi para pengajar maupun rancangan pembelajaran dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran berdampak tertentu yang menjadikan akibat diterapkannya model pembelajaran tersebut. Dalam model pembelajaran ada banyak jenis nya yaitu, model pembelajaran discovery, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis project, Model pembelajaran project based learning suatu model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan ke orang lain.¹³

Model pembelajaran ini berpusat pada siswa dan menepatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkontruksi belajarnya. Karakteristik model pembelajaran project based learning yaitu, terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya, peserta didik sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.

¹² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016). 117

¹³ Yew, E.H, & Goh, K. *Problem-Based Learning: an overview of its process and impact on learning. health professions education*, 2016. 76

Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapat dan mengelola informasi yang dikumpulkan, melakukan evaluasi secara continue, peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan, hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya, dan yang terakhir kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

Model pemecahan masalah dianggap guru sebagai salah satu model pembelajaran siswa secara individu atau kelompok untuk memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuannya. Metode ini juga banyak menimbulkan kegiatan belajar siswa secara optimal, dalam model pembelajaran berbasis masalah siswa tidak hanya diajak untuk menyelesaikan masalah namun dapat membuktikan dengan praktek langsung.

Berdasarkan observasi awal yang saya lihat di kelas X MA Baitul Makmur dalam hal keterampilan menulis disana masih belum baik atau sangat rendah. Di buktikan dengan saya mencoba mengajar menggunakan model pembelajaran project based learning dengan materi lain tapi masih berhubungan dengan keterampilan menulis. Peserta didik disana masih sangat meremehkan kegiatan menulis¹⁴. Padahal dalam keterampilan menulis tidak hanya menyalin tetapi juga menyampaikan gagasan dan ide-ide dalam menulis. Terlihat juga guru disana dalam mengajar tidak menggunakan model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi biasa saja. Guru lebih aktif dari pada siswa dalam pembelajaran sehingga

¹⁴ Urrich, C. *Jhon Dewey and The project based learning* , (Juornal of Education Sciens and Psychology, 2016) 56-60

kurang terealisasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan nilai yang didapat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning

Nama Siswa	Nilai
Ridho Alfa Riski	45
Anugrah Novantry	20
Hesti Marsalena	80
Dini Utami	90
M Rajes Khaloli	75
Isabel Dwi Safitry	75
Derli Kurniawan	45
Alwi Jaya Putra	40
Steven Ade Putra	75
Feni Jurniaty	50
Wika Agustian	45
Suci Kasari	42
Angga Alfarizi	40
Irvan Jaky	65

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis melalui materi teks negosiasi kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur”. Dengan alasan, karena dengan belajar menggunakan model pembelajaran diharapkan dapat merubah proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif. Dengan begitu menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat melatih dan mengembangkan kemampuan menulis. Sesuai dengan hakikat dari

pembelajaran berbasis masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa demi merangsang kemampuan berfikir tinggi. Serta pemilihan langkah – langkah dalam model *project based learning* menggunakan teori trianto yang mana diawali orientasi masalah, mengorganisasikan, membimbing penyelidikan, menghasilkan karya, serta analisis dan evaluasi. Dan juga diharapkan siswa siswi agar melawan rasa malas yang berlebihan sehingga kegiatan menulis merasa menyenangkan bukan menyebalkan. Materi pun yang dipilih adalah teks negosiasi, karena di dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti melakukan yang namanya negosiasi dalam bentuk apapun itu. Di karena memilih materi teks negosiasi karena materi itu yang ada disemester II dan sesuai yang ada di silabus. Maka dari itu penelitian yang saya lakukan ini supaya terjadinya perubahan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan keterampilan menulis peserta didik. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik disana dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran terkhusus untuk materi menulis teks negosiasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas X MA Baitul Makmur dalam kegiatan menulis belum mampu untuk menulis teks negosiasi secara utuh.

2. Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur belum mampu, menggunakan tatanan baik dan benar dan menghasilkan karya penulisan dengan tulisan sendiri.
3. Kurangnya keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan menjadi pusat kajian dalam penelitian ini, yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikembangkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur ?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks negosiasi setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur ?
3. apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis melalui materi teks negosiasi.

Adapun tujuan yang terdapat pada pertanyaan penelitian di atas adalah untuk mendeskripsikan :

1. Keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran project based learning oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur.
2. Keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur.
3. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

E. Manfaat Penelitian

A. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu dalam proses pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Serta hasil penelitian ini menjadikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk lebih memperhatikan guru mengajar di kelas menggunakan model pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan dan pengalaman terhadap penelitian dan hasil. Penelitian ini memenuhi syarat penelitian agar memperoleh gelar sarjana pendidikan.
- b. Bagi guru, dapat memberi pengetahuan terbaru hubungan model pembelajaran yang digunakan dengan keterampilan menulis.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mengasah keterampilan menulis teks negoisasi melalui model pembelajaran berbasis masalah..

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model – Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Sutikno, model pembelajaran adalah cara – cara untuk menyajikan materi pelajaran yang di lakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada peserta didik dalam upaya mencapai tujuan.¹⁵

Menurut Afandi dkk, model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.¹⁶

Menurut Imas dan Berlin, model pembelajaran merupakan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, selain itu juga dapat diartikan sebagai pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang baik akan disesuaikan dengan tujuan belajar, dan melihat dari keefektifan pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaannya akan tepat pada sasaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau cara yang digunakan sebagai

¹⁵ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2016). 3-4

¹⁶ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruuz Media, 2014). 130

pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tercapainya keberhasilan pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut Shoimin, adapun ciri-ciri dari model pembelajaran yaitu :

1. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. ¹⁷Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). ¹⁸Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar

¹⁷ Abash Asyafah, *Menimbang Model pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam pendidikan islam)*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.6 No.1, Mei 2019, 21

¹⁸ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah learning center, 2019). 13

yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan.

Menurut Hamiyah dan Jauhar, ciri – ciri model pembelajaran yaitu :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu.
2. Mempunyai visi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Memiliki perangkat bagian model.¹⁹
5. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu model pembelajaran memiliki ciri-ciri yaitu memiliki dasar atau landasan teoritik, mengandung kegiatan belajar, pembelajaran dan lingkungan belajar yang mendukung demi mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Project Based Learning*

a. *Pengertian Project Based Learning*

Menurut Handayani, model pembelajaran *project based learning* merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut Fathurrohman, Project Based Learning menggunakan proyek sebagai sarana dalam mencapai kompetensi sikap,

¹⁹ Faizah, Silviana Nur, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (inovatif), (Jurnal At-Thulab, 2017). 175-185

pengetahuan, psikomotorik pada siswa, dengan menerapkan keterampilan meneliti, analisis, membuat, serta mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan. Menurut Barron pembelajaran berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.²⁰

Menurut Lloyd-Jones, Margeston, dan Bligh, model pembelajaran menjelaskan fitur-fitur penting dalam pembelajaran berbasis masalah. Ada tiga elemen dasar yang seharusnya muncul dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah: menginisiasi pemicu/ masalah awal (initiating trigger), meneliti isu-isu yang diidentifikasi sebelumnya, dan memanfaatkan pengetahuan dalam memahami lebih jauh situasi masalah.²¹

Menurut Istarani, model pembelajaran project based learning adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari – hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam memecahkan suatu masalah (baik secara individu maupun berkelompok) melalui tahapan – tahapan

²⁰ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu: Untuk Meningkatkan profesionalitas guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),.13

²¹ Halim Simatupang & Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2019).12

ilmiah. Dan dalam model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan siswa dapat memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

1) Kelebihan *Project Based Learning*

Menurut Kurniasih, kelebihan dari model pembelajaran *Project Based Learning* terdiri dari :

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.²²
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem – problem yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi²³
5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek dan membuat

²² Suharli. Teori Belajar dan Model Penerapannya Dalam Pembelajarannya. *Pengembangan Model Pembelajaran IPS*. Vol 1. 1-13

²³ Siti Patonah, Ahmad Syahrullah, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa*, (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol 1.No 5, 2018). 2-3.

alokasi waktu dan sumber – sumber lain seperti perlengkapan menyelesaikan tugas.

8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dengan dunia nyata.
9. Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan ke dunia nyata.
10. Membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Menurut Setyowati, model pembelajaran *Project Based Learning* terdiri dari :²⁴

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.
3. Membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Meningkatkan kerja sama antar peserta didik.
5. Memotivasi peserta didik untuk dapat mengembangkan serta mempraktikkan segala keterampilan yang dimiliki.

²⁴ Zamrodah, Y. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Kognitif Siswa*. (Journal of Pedagogy. 2016) Vol 15. 1-23

6. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
7. Memberikan peserta didik pengalaman dalam merancang alokasi waktu serta sumber-sumber lainnya terkait penyelesaian proyek.²⁵

Menurut Stivers, adapun kelebihan dari model pembelajaran *project based learning* yaitu :

1. Lebih efektif dari pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dari hasil tes tahunan (ujian nasional) yang dikelola negara.²⁶
2. Lebih praktis dalam meningkatkan kemampuan mengingat dalam jangka panjang, efektif dalam mengembangkan keterampilan dan kepuasan peserta didik daripada pembelajaran konvensional.
3. Lebih bermanfaat dalam mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan mengintegrasikan dan menjelaskan konsep dari pada pembelajaran konvensional.
4. Menjadi sangat efektif bagi peserta didik yang berprestasi rendah
5. Meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap keterampilan abad ke-21, seperti berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan inovasi.

²⁵ Firda Khairati amris, Desyandri, Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah dasar, Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 4 tahun 2021. 2171-2180

²⁶ Zuraida. *Implementasi Model Pembelajaran project based learning Khusus Materi mengonstruksi Karya Ilmiah di Kelas XI SMA Negeri 11kota Jambi*, (Skrispi, Jambi:Universitas jambi, 2022). 5

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan kelebihan dari *project based learning* ialah dapat melatih keaktifan peserta didik terhadap proses pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.

2) Kekurangan *Project Based Learning*

Menurut Kosasih, adapun kelemahan dari model pembelajaran *project based learning*.²⁷

1. Model ini membutuhkan pendalaman materi yang baik agar peserta didik bisa sampai pada pemikiran untuk berkreasi dan menciptakan sendiri suatu karya sebagai dampak dari kegiatan pembelajaran.
2. Memerlukan waktu yang cukup lapang karna proses kegiatan yang cukup kompleks.
3. Membutuhkan sarana dan biaya tambahan.
4. Memerlukan kegiatan pembelajaran yang penuh dinamika, yaitu ditandai dengan suasana ruang belajar yang tidak monoton.²⁸

Menurut Sani, adapun kekurangan yang dimiliki *Project Based Learning* yaitu²⁹:

1. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.

²⁷ Wahab, Gusnarib dan Rosnawati, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abitama, 2021). 7

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Langkah-Langkah PBL*, (Jakarta: PT Revika Aditama, 2018). 106-107

²⁹ Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica).

2. Membutuhkan biaya yang cukup.
3. Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar.
4. Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.
5. Tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan.
6. Kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

Menurut Hamdani, mengungkapkan kelemahan dari model pembelajaran *project based learning* yaitu : ³⁰

1. Untuk siswa yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak tercapai.
2. Membutuhkan banyak waktu dan dana.
3. Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
4. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
5. PBL kurang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja dalam kelompok.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki kelemahan yaitu dari segi waktu atau proses pembelajaran harus disiapkan sangat matang oleh guru.

³⁰ Widyantini, T. *Penerapan Model Pembelajaran Project based learning*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2014). 112

c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Daryanto, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan model *Project Based Learning*, yaitu sebagai berikut :³¹

1. Penentuan proyek. kegiatan pembelajaran dimulai dengan pengajuan pertanyaan – pertanyaan esensial yang dapat memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Guru berusaha mencari topik yang relevan dengan siswa dan memungkinkan siswa untuk bisa menyelesaikan kegiatan nantinya.
2. Perencanaan langkah – langkah penyelesaian proyek. Perencanaan program kegiatan dilakukan secara bersama oleh guru dan siswa dengan cara pengintegrasian berbagai subyek, pemilihan aktivitas yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
3. Menyusun jadwal. Guru dan siswa secara bersama menyusun jadwal aktivitas siswa dalam menyelesaikan proyek. Adapun aktivitas – aktivitas ini dapat berupa: pembuatan timeline proyek, deadline penyelesaian proyek, serta membimbing kembali siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek yang dilakukan.
4. memonitoring kemajuan proyek siswa. guru sebagai pengawas (mentor) proyek akan membimbing kegiatan siswa dengan cara memfasilitasi siswa di setiap proses penyelesaian proyek.

³¹ Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 2*, (Jakarta: Gahalia Indonesia, 2014). 30-35

5. menguji hasil proyek. Siswa melaporkan hasil proyek masing – masing dan guru menilai hasil pencapaian yang diperoleh oleh siswa. Hal ini juga berguna bagi guru untuk menyusun strategi di pembelajaran sebagai berikutnya.³²
6. evaluasi. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa akan merefleksi proses pembelajaran dan hasil kegiatan proyek yang telah diselesaikan. Refleksi ini dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan perasaan dan pengalaman selama proses penyelesaian proyek. Sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru guna menjawab permasalahan yang diajukan pada awal pembelajaran.

Menurut Hosnan, adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.³³

1. Penentuan proyek, pada langkah ini siswa diberikan kesempatan memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakannya. baik secara kelompok ataupun mandiri.
2. Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek, kegiatan ini berisikan aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, perencanaan

³² Istid'adah, Feida Noorlaila, *Teori-Teori belajar dan Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020). 9-11

³³ Krajcik, Czerniak, *Langkah-Langkah Pembelajaran Problem Based Learning*, (Jakarta: PT Revika Aditama, 2018). 99-100

sumber/bahan/alat yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek dan kerja sama antar anggota kelompok.³⁴

3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, pada langkah ini siswa dapat menjadwalkan semua kegiatan yang dirancang.
4. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, pada langkah ini mengimplementasikan rancangan proyek yang telah dibuat.
5. Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, pada langkah ini hasil proyeknya bisa berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi.
6. Evaluasi proses dan hasil produk, pada langkah ini guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek.

Menurut Trianto, adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran project based learning

1. Orientasi siswa pada masalah.³⁵
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar.
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran project based learning harus

³⁴ Miller, E. C., & Krajick, J.S. Promoting Deep Learning Through Project Based Learning: A Design Problem. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 2019. 1(7), 1-10.

³⁵ Indah Irawati, *Application of the problem based learning (PBL) learning model improve students cooperative attitude* (journal, 2020). 2211-2212

dilakukan secara sistematis dan memperhatikan apa saja yang diperlukan dalam ingin menerapkan.

d. Karakteristik Model *Project Based Learning*

Menurut Hallinger dan Edwin, karakteristik yang harus muncul dalam *Project based learning*. Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah yang mengambang dan berhubungan dengan kehidupan nyata. ³⁶Masalah dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa menyelesaikan masalah dengan penyelidikan autentik.. Secara bersama dalam kelompok kecil, siswa mencari masalah solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan. Guru bertindak sebagai tutor dan fasilitator. Siswa bertanggung jawab dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja. Siswa mempresentasikan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk produk tertentu.

Menurut Pierce dan Jones, karakteristik yang ada di *project based learning*. Keterlibatan yaitu mempersiapkan siswa untuk berperan sebagai pemecah masalah dengan bekerja sama. Inquiry dan investigasi yaitu mengeksplorasi dan mendistribusikan informasi. Performasi yaitu menyajikan temuan, Tanya jawab tujuannya untuk menguji keakuratan. Refleksi terhadap pemecahan masalah.³⁷

Menurut Barrows, ada beberapa karakteristik yang dimiliki *project based learning*. Proses pembelajaran bersifat Student-Centered.

³⁶ Permendikbud nomor 22, *Tentang Standar Proses Pembelajaran*. (Jakarta: Depdikbud, 2016). 50-52

³⁷ Kokom Komalasari. *Pembelajaran Konstekstual*. (Bandung. PT Refika Aditama, 2014). 59

Proses pembelajaran berlangsung dalam kelompok kecil. Guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing.³⁸ Permasalahan-permasalahan yang disajikan dalam setting pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk dan fokus tertentu dan merupakan stimulus pembelajaran. Informasi baru diperoleh melalui belajar secara mandiri (Self-directed learning). Masalah (problem) merupakan wahana untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah klinik.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari *project based learning* ialah guru bertindak sebagai fasilitator dan siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan juga peran guru hanya memberi petunjuk-petunjuk atau arah kemana proses pemikiran belajar siswa.

e. Ciri – Ciri *Project Based Learning*

Menurut Schmidt yang dikutip oleh Rusman, *project based learning* memiliki ciri-ciri yaitu: Pemahaman diperoleh dari intruksi dengan skenario permasalahan dari lingkungan belajar.³⁹ Pergulatan dengan masalah dan proses inkuiri masalah, menciptakan discriminasi kognitif yang menstimulasi belajar. Pengetahuan terjadi melalui proses kolaborasi, negosiasi sosial dan evaluasi terhadap keberadaan sebuah sudut pandang.

³⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*, (Jakarta: Kencana, 2017). 131

³⁹ Rosnan Hartini Sam's, *Strategi Belajar Mengajar*, Bengkulu. 2015. 67

Menurut Arends yang diikuti oleh Trianto, ciri-ciri project based learning ialah. Adanya pengajuan pertanyaan dan masalah. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu. Penyelidikan autentik. memamerkan hasil karya. Dan kerja sama

Menurut Amir, ciri-ciri problem based learning yaitu, pembelajaran diawali dengan pemberian masalah, siswa berkelompok secara aktif merumuskan masalah, dan mempelajari dan mencari sendiri materi yang berhubungan dengan masalah serta melaporkan solusinya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari problem based learning haruslah pemahaman diperoleh dari intruksi dengan skenario permasalahan dari lingkungan belajar. Sesuai dengan pendapat dari Rusman.

f. Tujuan *Project Based Learning*

Menurut Trianto, tujuan dari project based learning yaitu, membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan mengatasi masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik dan menjadi pembelajaran yang mandiri.⁴⁰

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, tujuan dari model pembelajaran project based learning yaitu : Membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan pemecahan

⁴⁰ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Op. Cit.* 121.

masalah.⁴¹Menjadi siswa yang mandiri untuk bergerak pada level pemahaman yang lebih umum. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Meningkatkan motivasi belajar. Dan membantu siswa untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi baru.

Menurut Tan, Ibrahim dan Nur, tujuan Project based learning adalah : Membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah. Belajar berbagai peran orang dewasa melalui perlibatan mereka dalam pergaulan nyata.⁴²

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model pembelajaran project based learning yaitu untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapkan dalam dunia nyata dan untuk mendorong motivasi siswa serta berfikir kreatif dalam suatu pembelajaran.

g. Manfaat Project Based Learning

Menurut Trianto, manfaat project based learning yaitu, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan mengatasi masalah, belajar peranan orang dewasa dan menjadi pembelajar yang mandiri. Masalah yang dijadikan sebagai

⁴¹ Zamrodah, Y. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Kognitif Siswa*. (Journal of Pedagogy. 2016). 1-23

⁴² Harisantoso, J., Surur, M., & Suhartini, S. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika, Vol 8. 73-82

fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa Obelajar yang beragam pada siswa seperti kerja sama kelompok.⁴³

Menurut M. Taufiq Amir, manfaat project based learning yaitu, siswa menjadi ingat dan meningkatkan pemahaman atas materi ajar. Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan. Mendorong untuk berfikir. Dan membangun keterampilan.

Menurut Arends, manfaat problem based learning sangat membantu siswa untuk mengembangkan pemikiran yang dimiliki seperti pemahaman konsep. Dan juga siswa akan terlibat aktif dalam masalah membantu untuk mengakses pengetahuan sebelumnya dan mengarah pada pemahaman mendalam.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menggunakan model project based learning dapat meningkatkan pemahaman siswa atas materi ajar, meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang mereka miliki dan mereka pelajari disekolah, dan mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dan termotivasi untuk selalu belajar.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Rohanna, keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis

⁴³Prisansa, Donni, *Pengembangan strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016). 7

mebutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata bahasa dan harus tahu apa yang harus ditulis, topik latar belakang apa yang akan ditulis.⁴⁴

Menurut Parare, keterampilan menulis adalah keterampilan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kalimat, pemilihan kata pengefektifan kalimat, membahas pikiran dengan cermat, tepat, loogis, dan konsisten.⁴⁵

Menurut Marwanto, keterampilan menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan bahasa yang mengungkapkan ide melalui tulisan dan diperhatikan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kalimat.

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Menurut Nurhafi tujuan keterampilan menulis terdiri dari :

1. Untuk menginformasi.
2. .Mengekspresikan diri.
3. Menghibur.
4. Menghasilkan sesuatu.

Menurut Hurgo Hartig, tujuan keterampilan menulis ada tujuh, yaitu:

⁴⁴ Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). 4-5.

⁴⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). 85-88

1. Tujuan penugasan, artinya penulis menulis sesuatu karya karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
2. Tujuan altruistik, artinya penulis menulis karena untuk menyenangkan para pembaca dengan karyanya.
3. Tujuan persuasif, artinya tulisan bertujuan meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutamakan.
4. Tujuan informasional, artinya penulis yang bertujuan memberikan informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.
5. Tujuan kreatif, artinya tulisan bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian.
6. Tujuan pernyataan diri, artinya tulisan itu bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
7. Tujuan pemecahan masalah, artinya penulis ingin memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keterampilan menulis untuk menyampaikan informasi kepada pembaca melalui tulisan yang dibuat.⁴⁶

⁴⁶ Helaluddin, *Mahir Berbahasa Indonesia*, (Serang:Elkabaya, 2016). 72

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Manfaat yang dapat diperoleh dari keterampilan menulis menurut Mohammad Yunus dan Suparno yaitu :

- a) Meningkatkan kecerdasan
- b) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.⁴⁷
- c) Menumbuhkan keberanian.
- d) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Manfaat keterampilan menulis menurut Vera Sadila sebagai berikut:

- a) Untuk menghilangkan stress.
- b) Alat untuk menyimpan memori.
- c) Membantu memecahkan masalah.
- d) Melatih berfikir tertib dan teratur.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dapat diperoleh dari keterampilan menulis adalah untuk mendorong seorang penulis untuk berkreasi dalam menulis dan dapat melatih kecerdasan seseorang dalam menulis.

⁴⁷ Utami, Retno. *Panduan Terampil Membaca, CV* (Teguh Karya: Solo, 2018). 22-24

d. Fungsi Keterampilan Menulis

Menurut Abidin, adapun fungsi dari keterampilan menulis yaitu:⁴⁸

1. Menulis mengembangkan kecerdasan

Menurut para ahli psikolinguistik, menulis ialah suatu aktivitas kompleks. Yang dimaksud terletak pada tuntutan kemampuan mengharmonisasikan berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang topik yang ditulis, kebiasaan menata isi tulisan secara runut dan mudah dicerna, wawasan dan keterampilan meracik unsur-unsur bahasa sehingga tulisan enak dibaca, serta kesanggupan menyajikan tulisan yang sesuai dengan konvensi atau kaidah penulisan.⁴⁹

2. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian

Maksudnya ialah berani untuk menampilkan hasil pemikirannya, termasuk perasaan, cara piker, dan gaya tulisan. Konsekuensi yang harus diterima adalah harus memiliki kesiapan dan kesanggupan untuk melihat dengan jernih segenap penilaian dan tanggapan apapun dari pembaca, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penilaian atau tanggapan dari orang justru merupakan masukan atau pupuk bagi penulis untuk mendapat memperbaiki dalam hal kemampuan menulis.

⁴⁸ Nugraheti Sismulyasah, *Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD UNNES*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015). 66-68

⁴⁹ Azizah, *Keterampilan Menulis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016). 315

3. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Dalam hal menulis seseorang pasti harus menyiapkan segala sesuatu yaitu, isi tulisan, pertanyaan dan jawaban, pembahasan, serta penyajian tulisan.⁵⁰Supaya tulisan menarik dan enak dibaca maka apa yang dituliskan harus ditata sedemikian rupa sehingga logis, sistematis, dan tidak membosankan.

4. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan

Maksudnya dalam kegiatan menulis, penulis harus mampu menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi hasil pengamatan dan pengalaman. Selama ini banyak yang menunjukkan bahwa penyebab dari gagalnya yaitu penulis tidak tahu apa yang akan dituliskannya, tidak memiliki informasi yang cukup tentang topik yang akan ditulis, serta malas mencari informasi yang diperlukan.

Menurut Tarigan, fungsi dari keterampilan menulis yaitu bahwa pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.⁵¹

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari keterampilan menulis khususnya bagi siswa dan siswi atau pelajar melatih berfikir secara kritis. Sehingga kegiatan menulis terasa menyenangkan.

⁵⁰ Dalam, *Fungsi Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT abadi, 2015). 3

⁵¹ Zulfadewina, *Keterampilan Berbahasa*, (Jurnal Basicedu Vol 5, 2021). 2

e. Indikator dalam Keterampilan Menulis

Indikator dalam keterampilan menulis menurut Sukartiningsih dan Malladewi, yaitu:⁵²

- a) Berusaha untuk mengerjakan (menulis).
- b) Menentukan judul sesuai dengan isi tulisan.
- c) Menggunakan ejaan EYD.
- d) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat.
- e) Penulisan kalimat yang efektif.
- f) Kreatifitas peserta didik.
- g) Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

Sementara itu menurut Munirah, indikator yang dinilai dalam keterampilan menulis yaitu. Isi gagasan, organisasi isi, gramatikal, kosa kata, ejaan dan tanda baca.⁵³

Adapun menurut Kurikulum 2013, aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis yaitu :

- a) Keselarasan isi dengan topik.
- b) Kelengkapan struktur teks.
- c) Unsur kebahasaan teks.
- d) pilihan struktur dan kosa kata.

(1) pemilihan kata yang efektif, tepat, dan menguasai pembentukan kata.

⁵² Sukartiningsih, Malladewi, *Indikator Keterampilan Menulis*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2013). 1-11

⁵³ Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Penerbit Angkasa, 1986). 12-15

- (2) penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak menggabungkan arti.
- (3) serta penggunaan kalimat dan tanda baca.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang dinilai dalam keterampilan menulis yaitu harus memperhatikan isi serta komponen-komponen lainnya. Dalam penulisan serta pemilihan kalimat dan kata dalam menulis.

f. Kesulitan dalam Keterampilan Menulis

Adapun faktor kesulitan yang mempengaruhi dari keterampilan menulis menurut Zaienudin yaitu:⁵⁴

1. Kurang lancar mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan bahasa indonesia.
2. Kurang terbiasa menggunakan bahasa indonesia dalam komunikasi sehari-hari.⁵⁵
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita.
4. Kurangnya kemampuan dalam berfikir abstrak.

⁵⁴ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah dasar* (Surakarta: UNS PREES, 2017), 118.

⁵⁵ Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 50-55

Menurut Tarigan, ada empat faktor kesulitan dalam keterampilan menulis.⁵⁶

1. Sikap sebagian masyarakat terhadap bahasa Indonesia belum mengembirakan, mereka tidak merasa malu bila memakai bahasa Indonesia secara salah.
2. Kesibukan guru bahasa Indonesia diluar jam kerjanya menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan mengarang yang menarik dan efektif.
3. Bagi siswa sendiri pelajaran mengarang dirasakan sebagai beban dan kurang menarik.
4. Latihan mengarang sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis pasti mempunyai kesulitan. Jadi sebagai seorang penulis hendaknya untuk terus berlatih dan jangan gampang bosan.

4. Teks Negoisasi

a. Pengertian Teks Negoisasi

Menurut Robbins dan Judge, negosiasi adalah proses dimana dua pihak atau lebih menyepakati cara mengalokasikan sumber daya langka.⁵⁷

⁵⁶ Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2015). 10

⁵⁷ Zainal, A. G, *Teknik Lobi Dan Negoisasi*, (Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2017). 7-8

Menurut Suyud Margono, negosiasi adalah proses consensus yang digunakan beberapa pihak untuk memperoleh kesepakatan diantara mereka.⁵⁸

Menurut Hartman, negoisasi adalah proses komunikasi dimana dua pihak dengan tujuan dan sudut pandang masing – masing berusaha menyepakati suatu hal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah teks yang memenuhi kesepakatan kedua belah pihak dan dialog nya terjadi antara dua orang atau bahkan lebih.

b. Tujuan Teks Negosiasi

Teks negosiasi memiliki tujuan, yaitu untuk mencapai kesepakatan yang memiliki kesamaan persepsi. Saling pengertian dan persetujuan mencapai penyelesaian atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi secara bersama, mencapai kondisi saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan.

c. Ciri – Ciri Teks Negosiasi

Teks negosiasi memiliki ciri-ciri yaitu,

1. Berupa dialog tapi terkadang juga ada yang berbentuk sebuah proposal penawaran. hal tersebut bergantung pada konteks keperluannya.
2. Ada lawan yang bisa diajak dialog, apabila dialog sendiri berarti itu bukan termasuk teks negosiasi.

⁵⁸ Kosasih, *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan serta Langkah-Langkah*, (Bandung: Yrama Widya, 2014). 9-10

3. Berupa kegiatan komunikasi, baik secara tertulis maupun lisan, langsung ataupun tidak langsung.
4. Munculnya proses negosiasi karena adanya perbedaan antara dua belah pihak.
5. Tujuan akhir dari teks negosiasi adalah mendapatkan kesepakatan.

d. Struktur Teks Negosiasi

Struktur teks negosiasi menurut Yustinah ada tujuh yaitu :⁵⁹

1. Orientasi

Pada bagian ini berisi intro atau pengenalan ataupun salam pembuka. Apabila menggunakan bahasa interaksi dengan pihak lain, dapat dikatakan hal itu sebagai ajang basa-basi dahulu. Jadi, didalam teks negosiasi ada urutan dan juga etikanya, tidak boleh langsung membuat negosiasi secara langsung.

2. Permintaan

Pada bagian ini, kita perlu menyesuaikan permintaan sesuai dengan selera dan kebutuhan. Pada saat permintaan pastinya pihak penyedia barang ataupun jasa akan memberikan harga terlebih dahulu. Akan tetapi, sebelum masuk ke dalamnya, akan ada tahap ketiga yaitu pemenuhan.⁶⁰

⁵⁹ Mahsun, *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 18-20

⁶⁰ Purba, Adelita, *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8

3. Pemenuhan

Pada tahap ini, lebih fokus pada penyedia barang dan juga jasa. Apakah pihaknya dapat memenuhi permintaan kamu atau tidak. Untuk kasus permintaan yang terjadi dalam jumlah banyak, pihak penyedia akan melakukan konfirmasi ataupun koordinasi beberapa waktu untuk memastikan stok barang ataupun jasa yang diminta.

4. Penawaran

Pada tahap ini, kita sudah mulai melakukan tawar menawar. Apabila kedua belah pihak sepakat dengan harga yang ditentukan terjadi nya negosiasi. Namun, jika merasa harga yang ditawarkan belum cocok atau sesuai, kita bisa melakukan negosiasi sebelum akhirnya kamu akan memutuskan sepakat atau menolak.

5. Persetujuan

Pada tahap ini, kedua belah pihak melakukan penawaran dan ditemukan suatu kesepakatan itu berarti sudah masuk ke tahap persetujuan. Pada bagian ini melakukan nya tanpa ada paksaan, sehingga kedua belah pihak sama-sama bisa mendapatkan keuntungan.

6. Penutup

Pada bagian ini, jika transaksi negosiasi sudah menyapai kesepakatan hendaknya ditutup dengan kalimat yang sesuai. Agar bisa memberikan kesan yang baik kepada pihak penyedia atau pembeli.

e. Jenis-Jenis Teks Negosiasi

Jenis – jenis teks negosiasi terbagi menjadi dua yaitu negosiasi formal dan negosiasi informal. Negosiasi formal biasanya dibuat untuk kepentingan formal. Contohnya, untuk mengajukan negosiasi penawaran jasa ataupun barang kepada lembaga pemerintahan dan lembaga pendidikan. Negosiasi informal biasanya sering dijumpai dalam kehidupan sehari – hari masyarakat secara umum .⁶¹

f. Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi

Setiap teks memiliki kaidah kebahasaan tertentu yang menandakan ciri dari teks tersebut, begitupun teks negosiasi. Menurut Kosasih dalam bernegosiasi terdapat lima aspek yang harus diperhatikan, sebagai berikut.

1. Bahasa persuasif

Penulisan teks negosiasi identik dengan penggunaan bahasa yang persuasif. Bahasa persuasif sendiri dapat kita pahami sebagai bahasa yang digunakan untuk membujuk ataupun menarik perhatian. Penggunaan bahasa yang persuasive tentunya dapat meningkatkan efektivitas dari negosiasi yang dilakukan.

2. Kalimat deklaratif

Penggunaan kalimat deklaratif dalam teks negosiasi merupakan bentuk⁶² kalimat yang disampaikan dalam bentuk isi pertanyaan yang berfungsi untuk memberikan informasi ataupun berita terkait satu hal.

⁶¹ Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah, *Bahasa Indonesia SMAK/MA/SMK/MAK Kelas X*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud). 10-15

⁶² Kosasih, E. *Bahasa Indonesia (Buku guru Untuk SMA, SMK, MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Kesantunan bahasa

Pelaksanaan negosiasi biasanya akan menggunakan bahasa yang santun. Hal ini ditunjukkan supaya terjadi komunikasi yang baik sehingga proses negosiasi yang dilakukan kedua belah pihak dapat terjadi dengan lancar.

4. Menggunakan Konjungsi

5. Berisi pasangan tuturan

Dalam teks negosiasi, tuturan berupa dialog yang berarti dilakukan oleh dua orang atau lebih

6. Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan atau tidak.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane tahun pelajaran 2022/2023⁶³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan keterampilan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan untuk siswa kelas X SMKN 1 Kutacane.⁶⁴

Persamaan dengan penelitian saya hanya terletak di judulnya saja.

⁶³Aqila Selian, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane. 2022/2023*

Perbedaan dari penelitian yang saya lakukan memuat ketebaran, mulai dari bab I pada bagian latar belakang sangat terlihat perbedaannya, bab II terdapat perbedaan dari semua teori yang digunakan. Untuk dibagian indikator keterampilan menulis dibuat ketebaran sehingga berbeda terhadap penelitian – penelitian lainnya. Untuk bagian metodologi penelitian yang saya menggunakan *pre-eksperimen* dengan *Desain One Grup Pretest dan Posttest*, serta IV di hasil penelitian dan bab V kesimpulan dan saran juga memiliki perbedaan.

2. Pengaruh metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMPN 15 kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh REWI NENCI,⁶⁵ bertujuan untuk mengetahui signifikansi penerapan metode *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMPN 15 kota Bengkulu. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mengalami pengaruh yang cukup signifikan untuk siswa/siswi kelas VIII SMPN 15 kota Bengkulu dalam hal keterampilan menulis teks negosiasi.

Persamaannya terletak di keterampilan menulis.

Perbedaan terletak di semua bab, dari bab I, II, III, IV, dan V.

3. Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi model pembelajaran berbasis masalah pada

⁶⁵ Rewi Neci, *Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMPN 15 Kota Bengkulu*. 2023

siswa kelas X teknik konstruksi batu dan beton SMKN 1 purworejo. Penelitian yang di lakukan oleh Silvia Pinangsari, menggunakan metodologi penelitian PTK . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah bagi siswa kelas X teknik konstruksi batu dan beton SMKN 1 Purworejo. Hasil dari penelitian ini mengalami peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah di SMKN 1 Purworejo. ⁶⁶

Persamaan dengan penelitian saya model pembelajaran yang di gunakan project based learning dan pilihan materinya.

Perbedaannya dari penelitian saya terletak di bab tiga metodologi penelitian. Di penelitian Silvia Pinangsari menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian yang saya lakukan metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre Eksperimen*, yaitu model *Desain One Group Pretest Posttest*. Serta di penelitian saya memuat keterbaruan dari indikator keterampilan menulis teks negosiasi. sehingga penelitian saya terlihat jelas perbedaannya.

⁶⁶ Silvia Pinangsari, *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Strategi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMKN 1 Purworejo*. 2015

4. Penerapan model *project based learning* pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa fase E.3 SMAN 11 Muaro Jambi.⁶⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Ghea Igusmi Putri, menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pembelajaran menulis teks negosiasi siswa fase E.3 SMAN 11 Muaro Jambi. Untuk hasil penelitian dari skripsi ini mampu meningkatkan semangat, kerja sama, serta kreativitas siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

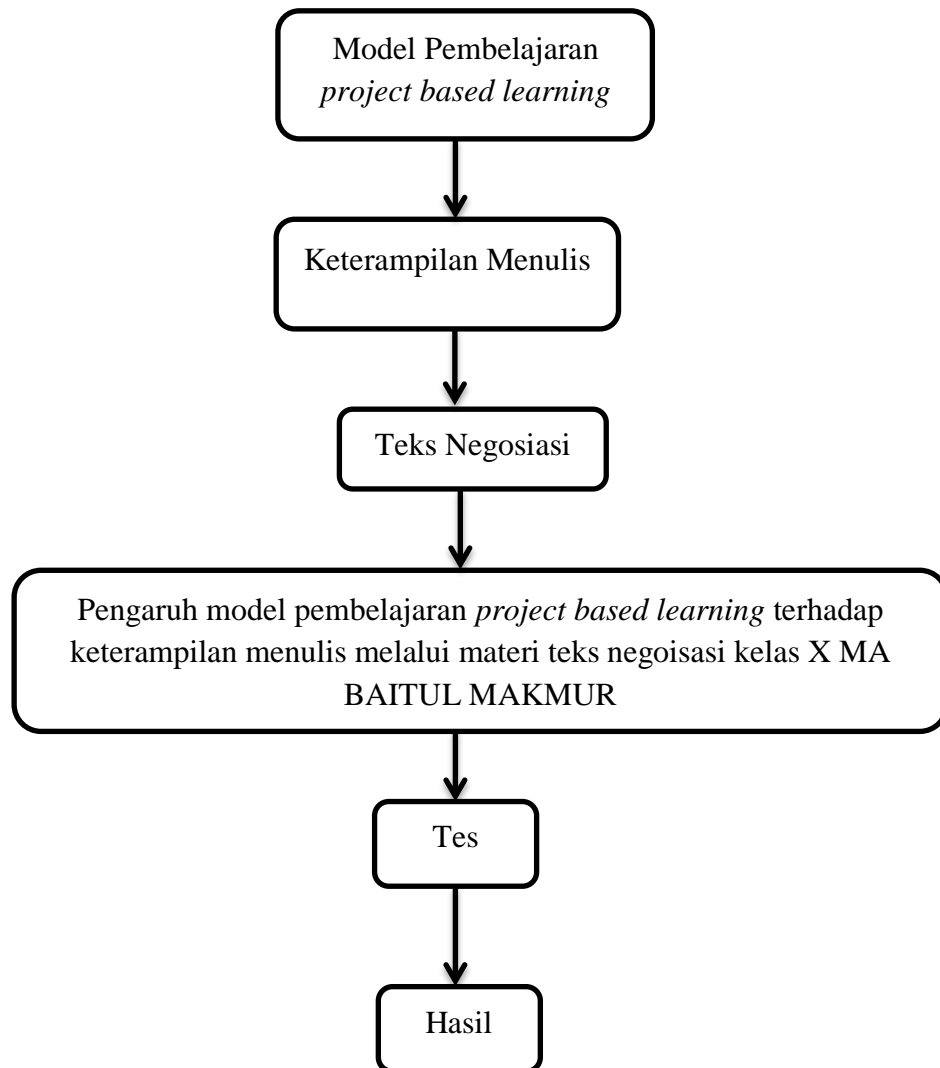
Persamaan dengan penelitian saya model pembelajaran yang di gunakan *project based learning* dan pilihan materinya.

Perbedaannya dari penelitian saya terletak di bab tiga metodologi penelitian. Di penelitian Ghea menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas⁶⁸. Sedangkan penelitian yang saya metodologi penelitiannya kuantitatif dengan pendekatan *Pre Eksperimen*, yaitu model *Desain One Group Pretest Posttest*. Serta penggunaan kurikulum yang digunakan, penelitian saya masih menggunakan K13, sedangkan di penelitian Ghea Igusmi Putri menggunakan Kurikulum merdeka.

⁶⁷ Ghea Igusmi Putri, *Penerapan model project based learning pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa fase E.3 SMAN 11 Muaro Jambi*. 2023

⁶⁸ Ghea Igusmi Putri, *Penerapan model project based learning pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa fase E.3 SMAN 11 Muaro Jambi*. 2023

C. Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Menurut Anugaraer, hipotesis ialah suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara.⁶⁹

Menurut Muhammad Darwin, dkk, Fraenkel dan Wallen, hipotesis merupakan prediksi atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian

Menurut Sugiyono, Hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian relevan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis melalui materi teks negosiasi kelas X MA Baitul Makmur. Untuk perumusan hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan keterampilan menulis teks negosiasi.⁷⁰

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV. 2017). 97-99

⁷⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020). 238

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Moh Pabundutika, desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.⁷¹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *Pre Eksperimen*, yaitu model *Desain One Group Pretest Posttest*. Dimana dalam penelitian yang melibatkan hanya satu kelas tanpa kelompok kontrol atau pembandingan.

Pemilihan desain ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning*, setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis, dan pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis melalui materi teks negosiasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah luas keseluruhan wilayah yang digenerelisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 1-3

mempunyai kuantitas⁷², kualitas dan karakteristik tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan. Populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik dan ciri – cirinya.

Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 15 peserta didik, 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai salah satu yang berlaku bagi populasi. Dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto⁷³. Jika hanya sebagian dari populasi akan disebut dengan penelitian sampel. Sedangkan apabila populasi berjumlah kurang dari 100, maka disebut penelitian populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Hal

⁷² Susilana, R. *Modul Populasi dan Sampel, Modul Pratikum*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015). 115-118

⁷³ Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021). 3

tersebut sering digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 15 orang.

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki – Laki	Perempuan	
X	10	5	15

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini, yaitu Madrasah Aliyah Baitul Makmur Rejang Lebong yang terletak di Jl. Lintas Makam Pahlawan kec. Curup Utara. Sementara, waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Maret – April pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.⁷⁴

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*, yang dapat disimbolkan oleh (X).⁷⁵

⁷⁴ Rukayat., Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2018). 6-7

⁷⁵ Martono, N. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019). 21-23

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks negosiasi, yang dilambangkan dengan (Y).

E. Instrumen Penelitian

Sukaryanna mengatakan, instrument penelitian ialah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁷⁶

Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini melakukan tes kepada peserta didik. Serta skors dan rubrik penilaian yang harus dicapai oleh peserta didik terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

Tabel 3.2

Kisi – kisi Soal *Pretest* dan *Postest*

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah
3.11 Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup) dan	3.11.1 menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3	1
	3.11.2 Menganalisis isi		

⁷⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).160

kebahasaan teks negosiasi.	struktur pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dan kebahasaan teks negosiasi.		
4.11 Mengonstruksi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	4.11.1 Merancang kerangka teks negosiasi dengan memperhatikan isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup) dan kebahasaan. 4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup) dan kebahasaan.	4	1

Tabel 3.3**Aspek Yang Dinilai Dalam Keterampilan Menulis⁷⁷**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keselarasan isi dengan topik	25
2.	Kelengkapan struktur teks negosiasi	25
3.	Unsur kebahasaan teks negosiasi	25
4.	Pilihan struktur dan kosa kata	25
	Jumlah	100

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Skor} : \frac{\text{Total nilai}}{\text{Total nilai maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.4**Kriteria Keterampilan Menulis⁷⁸**

Interval	Kriteria
80% < T ≤ 100%	Sangat Baik
60% < T ≤ 80%	Baik
40% < T ≤ 60%	Cukup
20% < T ≤ 40%	Kurang
0% < T ≤ 20%	Sangat Kurang

Sumber: Riduwan (2010)

⁷⁷ Hermawan, I. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hodayatul quran, 146-150

⁷⁸ Kemendikbud. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidik* (Kencana, 2017). 3-4

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Morissan, observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan kegiatan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis⁷⁹.

Berdasarkan hal tersebut, didalam penelitian ini menggunakan observasi karena penelitian ini untuk menghindari kesalahan yang dapat menjadi bias selama proses evaluasi dan interpretasi. Agar hasil penelitian ini dapat dipercaya peneliti langsung mengamati fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*pos test*).

a. Pelaksanaan Tes Awal (*Pre test*)

Pre test diterapkan sebelum peserta didik memperoleh kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

⁷⁹ Hermawan, I. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hodayatul quran, 146-150

pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis, sehingga dapat memahami pelajaran yang akan dilakukan.⁸⁰

b. Perlakuan

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka peneliti menerapkan model pembelajaran *project based learning* untuk dapat melihat apakah ada pengaruh setelah penggunaan model pembelajaran tersebut.

c. Pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir ini digunakan untuk melihat hasil belajar yang dilakukan kelas, yaitu menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis.⁸¹ Selain itu, tes akhir yang dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan angka serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian tersebut.

⁸⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2016). 90

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). 226

Berdasarkan hal tersebut, dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*.⁸²

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan melalui instrument yang dipilih, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melakukan analisis statistik menggunakan SPSS 25 guna menghitung nilai rata-rata, median, standar deviasi, variance, range, nilai minimum, maksimum.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial suatu analisis yang digunakan untuk menarik dan membuat kesimpulan⁸³. Adapun yang di gunakan dalam statistic inferensial sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan jenis pemeriksaan terhadap kenormalan dsitribusi data. Uji normalitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah sampel dari data berdistribusi normal atau

⁸² Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Metode Penelitian dan Panduan bagi Penulis Pemula*, (Gowa: Pusaka Almada, 2019). 64

⁸³ Suabana, Dkk., *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005). 123

tidak. ⁸⁴Penelitian ini menggunakan uji *Safiro Wilk* untuk mengetahui hasil uji normalitas,

Uji normalitas menggunakan SPSS 25 digunakan sebagai alat untuk melakukan pengujian suatu data. Diketahui jumlah sampel kurang dari 30 maka rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$T_3 = \frac{1}{b} \{ \sum_{k=1}^n k i - 1 a_i (x_{n-1} - x_i) \}^2$$

$$D = \sum_{n=1} (x_i - \bar{x})^2 i$$

Keterangan :

a_i = koefisien test safiro wil

\bar{x} = rata – rata data

X_i = data ke-i

X_{r-i+1} = data ke n-i+1

$g = b_n + c_n + \ln \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$ identic dengan nilai Z distribusi normal

b_n, c_n, d_n = konversi statistic *Shapiro-Wilk* pendekatan distribusi normal.

Menggunakan kriteria kenormalan sebagai berikut :

- 1) Signifikan uji (α) = 0.005
- 2) Bila Sig > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Bila Sig < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁸⁴ Rusman, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Depok: RajaGrafindo Presada, 2018). 4

b. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan *Paired Sample t-test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan pada teori, dugaan ini merupakan masalah yang ditemukan. Untuk penelitian menggunakan uji hipotesis dua tailed dengan sampel kecil ($n < 30$). Dengan rumus sebagai berikut.⁸⁵

Untuk penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Signifikan uji (α) = 0,05
2. Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima, yaitu tidak ada pengaruh keterampilan menulis sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
3. jika $\text{Sig} < \alpha$, maka H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh keterampilan menulis sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

$$t_0 = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{N}}}$$

keterangan :⁸⁶

t = Koefesien t

x = mean sampel

μ = mean populasi

S = Standar deviasi sampel

N = Banyak sampel

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Pengantar Penelitian Ilmiah, 2018). 26

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet.XIII*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 131

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Madrasah Aliyah Baitul Makmur

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Baitul Makmur Rejang Lebong

Madrasah Aliyah Baitul Makmur terletak di Jl. Lintas Makam Pahlawan kec. Curup Utara, mulai beroperasi pada tanggal 1 juli 2013 berstatus Keputusan (SK) pendirian dengan nomor 78 tanggal 19 Desember 2013 yang dikeluarkan oleh kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi Bengkulu.⁸⁷

Pada mulanya terdapat pemekaran antara kabupaten Rejang Lebong dengan Kabupaten Kepahiang, maka dengan terjadinya batas wilayah antara keduanya sehingga ada beberapa Madrasah Negeri terdiri dari madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Durian Depun, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Curup, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Curup yang sebelumnya berada di Rejang Lebong kemudian masuk ke wilayah kabupaten Kepahiyang.

Kementerian agama berantusias untuk mendirikan madrasah yang berstatus Negeri yang pelaksanaanya melalui MTS Baitul Makmur, maka berdirilah Madrasah Aliyah Baitul Makmur yang direncanakan sebagai cikal bakal Madrasah Negeri yang akan datang.

Dengan keterbatasan lokasi sehingga kurang maksimal dalam proses belajar mengajar maka pemerintah mencarikan lahan untuk

⁸⁷ Selasa, 30 April 2024. Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024

mendirikan sekolah MA yang bertempat di Jl. Lintas Taman Pemakaman Pahlawan Kec. Curup utara, dengan luas tanah 1 hektar.

Siswa yang belajar di Madrasah Aliyah baitul Makmur kurang lebih 40 siswa/siswi yang terbagi dalam 3 ruangan belajar, dan Madrasah Aliyah terjadi pergantian pimpinan sebanyak 6 kali, Yang pertama di pimpin oleh bapak H. Usep Saepudin, S. Ag, M.Pd dan yang kedua Drs. Latoib Husin. M. Pd. selanjutnya di pimpin yang ketiga Khirul Anwar, S. Pd., yang keempat Efzuarni, S. Ag, M. Pd., yang kelima di pimpin oleh Nurani M, S. Pd. M. Pd. dan yang terakhir hingga sekarang Karidatul Aini S. Pd.

Demikian sekilas historis perjalanan Madrasah Aliyah Baitul Makmur Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, harapan kedepannya Madrasah Aliyah Baitul Makmur akan menjadi sekolah yang bisa mencetak generasi – generasi yang islami dan berguna bagi nusa dan bangsa.

2. Letak Geografis dan Profil Madrasah Aliyah Baitul Makmur Rejang Lebong

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Baitul Makmur
Nomor Statistik Madrasah	: 131217020003 ⁸⁸
Alamat Sekolah	: Jln Lintas Suka Datang Desa Perbo (Belakang Pahlawan) Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong
No. Telepon	: 081368800704

⁸⁸ Selasa, 30 April 2024. Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024

E-mail	: Ma.baitulmakmur@Gmail.com
Sk Pendirian/Tanggal	: Ka. Kanwil (Kemenag pro.Bengkulu.No.78 tahun 2013/09-12-2013
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Madrasah	: Sudah Terakreditasi
NPWP Madrasah	: 70.404.049.5.327.00
Luas Tanah Seluruhnya	: 5. 717 m ² ⁸⁹
Penggunaan Bangunan	: 2.350 m ²
Penggunaan Halaman?Taman	: 2.749 m ²
Penggunaan Lapangan Olahraga	: 618 m ²
Nama Kepala	: Karidatul Aini S. Pd
Nomor Tlp/Hp Kepala	: -
Pendidikan	: S1
No Akta Pendirian Yayasan	: Nomor 78 tanggal 13 Desember 2013
Status Tanah	: Wakaf
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Tingkat Bangunan	: 1 (satu) Lantai
Daya Listrik	: 1.300 Watt Prabayar

⁸⁹ Selasa, 30 April 2024. Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Madrasah Aliyah Baitul Makmur

a. Visi

Terwujudnya pendidikan yang religius, cerdas, berilmu, terampil dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan mengedepankan nilai-nilai religious.⁹⁰
- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dalam lingkungan sekolah yang nyaman.
- c) Menanamkan pengalaman keilmuan yang amaliyah dengan mengedepankan akhlakul karimah.
- d) Menekankan pengalaman Keilmuan yang alamiyah dengan mengedepankan akhlakul karimah.
- e) Mengkondisikan siswa/siswi dengan ilmu pengetahuan dengan mebiasakan perilaku yang agama.
- f) Mewujudkan hubungan kerja sama yang harmonis dan kondusif, baik dalam lingkungan Madrasah maupun luar Madrasah.

⁹⁰ Selasa, 30 April 2024. Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024

4. Kondisi Siswa

Tabel 4.1

Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur⁹¹

No	Kelas	Jumlah Rombongan - an Belajar	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas X IPS	1	10	5	15
2.	Kelas XI IPS	1	10	0	10
3.	Kelas XII IPS	1	15	0	10
Jumlah			35	5	40

5. Kondisi Guru

Tabel 4.2

Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Baitul Makmur

No	Nama/ NIP	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jurusan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1.	Karidatul Aini. S. Pd	P	UIK Bandung, 06-	Pendidikan Ekonomi	

⁹¹ Wawancara dengan umi Ida Selasa, 30 April 2024. *Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024*

			02-1972		
2.	Linda Febrianti. M. Pd	P	Curup, 02-02- 1988	Pendidikan Kimia	Kimia dan Sosiologi ⁹²
3.	Laili Isnaini. S. Pd	P	Curup, 10-04- 1989	Pendidikan Matematika	Matematika
4.	Endah Fitriani. S. Pd.I	P	Curup, 22-02- 188	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
5.	Bambang Irawan, S. Pd.I	L	Kesambe, 11- 12-1984	PAI	Al-Quran Hadist
6.	Robiul Awaludin, S. Pd.I	L	Curup, 14-10- 1990	PAI	Akhlak Pem dan Ilmu Kalam
7.	Raminah. S. PD.I	P	Curup, 16-01- 1987	PGMI	Tata Usaha
8.	Iqlima Harani. S. Pd	P	Curup, 10-01- 1992	Pendidikan Biologi	Biologi
9.	Citra Ayu Taviade. S. Pd	P	Curup, 26-12- 1992	Pendidikan Bahasa Inggris	Prakarya dan Geografi
10.	Yuni Sugiarti. S.	P	Baru manis,	Pendidikan	Bahasa Arab

⁹² Wawancara dengan umi Ida Selasa, 30 April 2024. *Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024*

	Pd		10-06-1993	Bahasa Arab	dan Ilmu Tafsir
11.	Ice Mawarti, S.Kom	P	Curup,28-03-1985	Teknik Informatika	Tata Usaha dan Perpustakaan
12.	Rani Yuspita Sari. S. Pd	P	Lukem, 18-10-1994	Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab Peminatan ⁹³
13.	Gite Afri Dwinata. S. Pd	L	Curup, 27-04-1995	PAI	PPkn dan Penjakes
14.	Unzul Wahyuni. S. Pd	P	Curup, 10-11-1992	Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indoneisa
15.	Linda Lumongga Rambe. S. Pd	P	Curup, 10-03-1993	PAI	SKI dan Ilmu Hadist

⁹³ Wawancara dengan umi Ida Selasa, 30 April 2024. Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3

Sarana dan Prasana Madrasah Aliyah Baitul Makmur⁹⁴

No	Nama	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak
1.	Ruang Kelas	3 Ruang	3 Ruang	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	1 Ruang	-	-
3.	Ruang Laboratium	1 Ruang	1 Ruang	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	! Ruang	1 Ruang	-	-
5.	Ruang UKS	-	-	-	-
6.	Proyektor (OHP)	1 Unit	1 Unit	-	-
7.	Komputer	15 Unit	11 Unit	2 Unit	2 Unit
8.	Meja Siswa	80 kursi	50 Unit	-	30 Unit
9.	Kursi Siswa	80 Unit	60 Unit	-	20 Unit

⁹⁴ Wawancara dengan umi Ida Selasa, 30 April 2024. Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang Tahun 2024

B. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Project Based learning di Kelas X

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Baitul Makmur curup utara tahun 2024. Pada awal pembelajaran teks negosiasi menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan untuk melihat awal dari keterampilan menulis teks negosiasi peserta didik. Dan diperoleh data nya sebai berikut :⁹⁵

Tabel 4. 4

Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Nilai
		Kesel- arasan Isi denga n topik	Keleng- kapan Struktu r	Unsur Kebah -asaan	Pilihan struktur dan kosa kata	Skor = $\frac{total\ nilai}{total\ nilai\ maksimum} \times 100$	
1.	Ridho Alfa Riski	25	5	10	5	$\frac{45}{100} \times 100 = 45$	45
2.	Anugrah Novantry	18	0	2	0	$\frac{20}{100} \times 100 = 20$	20

⁹⁵ Senin, 6 Mei 2024. Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

3.	Hesti Marsalena	20	20	20	20	$\frac{80}{100} \times 100 = 80$	80
4.	Dini Utami	25	20	25	20	$\frac{90}{100} \times 100 = 90$	90
5.	M. Rajes Khaloli	25	25	15	10	$\frac{75}{100} \times 100 = 75$	75
6.	Isabel Dwi Safitri	25	20	15	15	$\frac{75}{100} \times 100 = 75$	75
7.	Derli Kurniawan	25	-	10	10	$\frac{45}{100} \times 100 = 45$	45
8.	Alwi Jaya Putra	25	-	10	5	$\frac{45}{100} \times 100 = 40$	40
9.	Steven Ade Putra	25	15	15	20	$\frac{75}{100} \times 100 = 75$	75
10.	Feni Jurniati	25	-	15	10	$\frac{50}{100} \times 100 = 50$	50
11.	Wika Agustin	25	5	5	5	$\frac{45}{100} \times 100 = 45$	45
12.	Suci Kasari	25	10	5	2	$\frac{42}{100} \times 100 = 42$	42 ⁹⁶

⁹⁶ Senin, 6 Mei 2024. Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

13.	Sharil Irwansyah	25	5	10	5	$\frac{45}{100} \times 100 = 45$	45	
14.	Angga Alfarizi	25	5	5	5	$\frac{40}{100} \times 100 = 40$	40	
15.	Irvan Jaky	25	15	10	15	$\frac{65}{100} \times 100 = 65$	65	
	Jumlah							832
	Rata-Rata							55,4 7

Tabel 4.5

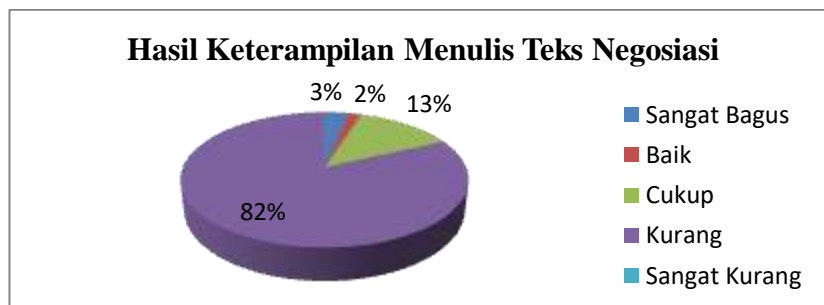
Kategori Penilaian

Sangat Baik	$M + 1,5SD < X$
Baik	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Kurang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5$

Tabel 4.6

Kriteria Keterampilan Menulis Teks negosiasi

Interval	Kriteria
$80\% < T \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < T \leq 80\%$	Baik
$40\% < T \leq 60\%$	Cukup
$20\% < T \leq 40\%$	Kurang
$0\% < T \leq 20\%$	Sangat Kurang



Gambar 1 diagram hasil pretest keterampilan menulis teks negosiasi kelas X MA Baitul Makmur.

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 1 diketahui bahwa: (1) dari 15 siswa terdapat 2 siswa yang memiliki kategori keterampilan menulis sangat bagus (nilai 80 sampai 100) dengan persentase 2 %; (2) dari 15 siswa hanya 1 orang yang memiliki kategori keterampilan menulis teks negosiasi baik (nilai 60 sampai 80) dengan persentase 1 % ; (3) dari 15 siswa 9 siswa yang memiliki kategori cukup untuk kategori terampil menulis teks negosiasi (nilai 40 sampai 60) dengan presentase 8 % ; (4) dari 15 siswa 2 siswa yang memiliki kategori kurang untuk terampil menulis teks negosiasi (nilai 20 sampai 40) ;(5) dari 15 siswa tidak ada yang memiliki kategori sangat kurang (nilai 0 sampai 20).

Pada analisis statistic deskriptif data yang diolah adalah data pretest dikelas X MA Baitul Makmur sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Analisis statistic deskriptif yang digunakan untuk memberi gambaran tentang skor keterampilan menulis teks negosiasi yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata – rata, nilai tengah, standar deviasi, variance, dan range.

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* kelas X MA Baitul Makmur Rejang Lebong⁹⁷

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>
Mean	55,47
Median	45,00
Standar deviasi	19,668
Variansi	386,83
Range	70
Minimum	20
Maksimum	90

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa skor minimal keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Baitul Makmur sebelum diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* ialah 20 dengan nilai rata-rata 55,47 serta standar deviasi 19, 668 dengan jumlah sampel 15 siswa. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang memiliki keterampilan menulis teks negosiasi yang masih tergolong cukup sampai sangat kurang serta jumlah nilai rata – rata yang masih jauh dari standar maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi masih tergolong cukup.

⁹⁷ Rabu, 8 Mei 2024. Hasil Perhitungan SPSS

2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Setelah digunakan model pembelajaran project based learning pada peserta didik kelas X MA Baitul Makmur terjadi perubahan nilai yang sangat berbeda. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.8

Nilai keterampilan Menulis Teks Negosiasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Nilai
		Keselar- asan Isi dengan topic	Keleng- kapan Struktu- r	Unsur Kebah- asaan	Pilihan struktur dan kosa kata	Skor = $\frac{total\ nilai}{total\ nilai\ maksimum} \times 100$	
1.	Ridho Alfa Riski	25	10	5	10	$\frac{50}{100} \times 100 = 50$	50 ⁹⁸
2.	Anugrah Novantry	25	25	15	10	$\frac{75}{100} \times 100 = 75$	75

⁹⁸ Senin, 6 Mei 2024. Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

3.	Hesti Marsalen a	25	25	25	10	$\frac{85}{100} \times 100 = 85$ ⁹⁹	85
4.	Dini Utami	25	25	25	20	$\frac{95}{100} \times 100 = 95$	95
5.	M. Rajes Khaloli	25	20	15	15	$\frac{75}{100} \times 100 = 75$	75
6.	Isabel Dwi Safitri	25	25	25	10	$\frac{85}{100} \times 100 = 85$	85
7.	Derli Kurniaw an	20	25	10	10	$\frac{65}{100} \times 100 = 65$	65
8.	Alwi Jaya Putra	25	25	25	10	$\frac{85}{100} \times 100 = 85$	85
9.	Steven Ade Putra	25	25	25	15	$\frac{90}{100} \times 100 = 90$	90

⁹⁹ Senin, 6 Mei 2024. Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

10.	Feni Jurniati	25	25	15	15	$\frac{80}{100} \times 100 = 80$	80	
11.	Wika Agustin	25	5	5	10	$\frac{45}{100} \times 100 = 45$	45	
12.	Suci Kasari	25	25	20	17	$\frac{87}{100} \times 100 = 87$	87	
13.	Sharil Irwansya h	25	25	25	10	$\frac{87}{100} \times 100 = 87$	85	
14.	Angga Alfarizi	25	25	18	15	$\frac{83}{100} \times 100 = 83$	83	
15.	Irvan Jaky	25	10	15	15	$\frac{65}{100} \times 100 = 65$	65	
	Jumlah							1150
	Rata- Rata							76,67

Tabel 4.9

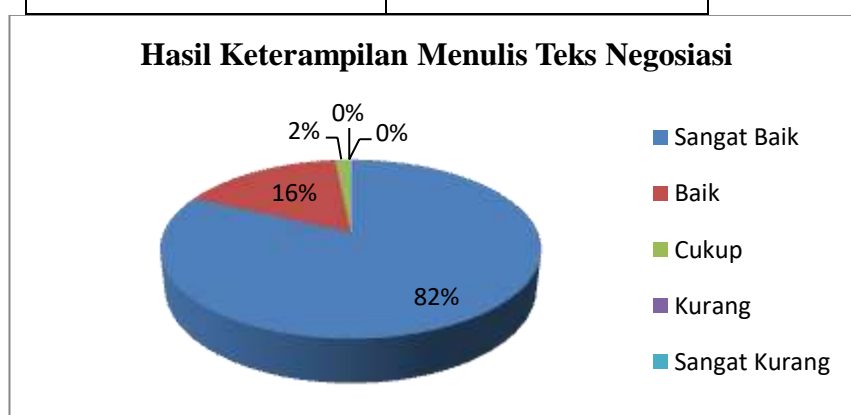
Kategori Penilaian

Sangat Baik	$M + 1,5SD < X$
Baik	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Kurang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5$

Tabel 4.10

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Interval	Kriteria
$80\% < T \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < T \leq 80\%$	Baik
$40\% < T \leq 60\%$	Cukup
$20\% < T \leq 40\%$	Kurang
$0\% < T \leq 20\%$	Sangat Kurang



Gambar 2 diagram hasil prorest keterampilan menulis teks negosiasi kelas X MA Baitul Makmur.

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 2 : (1) dari 15 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki kategori keterampilan menulis sangat bagus (nilai 80 sampai 100) dengan persentase 82%; (2) dari 15 siswa terdapat 3 siswa yang memiliki kategori keterampilan menulis teks negosiasi baik (nilai 60 sampai 80) dengan persentase 16 % ; (3) dari 15 siswa 2 siswa yang memiliki kategori cukup untuk kategori terampil menulis teks negosiasi (nilai 40 sampai 60) dengan presentase 2 % ; (4) dari 15 siswa tidak ada siswa yang memiliki kategori kurang untuk terampil menulis teks negosiasi (nilai 20 sampai 40) ;(5) dari 15 siswa tidak ada yang memiliki kategori sangat kurang (nilai 0 sampai 20).

Pada analisis statistic deskriptif data yang diolah adalah data pretest dikelas X MA Baitul Makmur sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Analisis statistic deskriptif yang digunakan untuk memberi gambaran tentang skor keterampilan menulis teks negosiasi yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata – rata, nilai tengah, standar deviasi, variance, dan range.

Tabel 4.11

Analisis Deskriptif Keterampilan Menulis Setelah Menggunakan Model pembelajaran Project Based Learning Siswa Kelas X MA Baitul makmur Rejang Lebong¹⁰⁰

Statistik Deskriptif	Posttest
Mean	76,67
Median	45,00
Standar deviasi	14, 495
Variansi	210, 095
Range	50
Minimum	45
Maksimum	95

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa skor minimal keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Baitul Makmur sebelum diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* ialah 95 dengan nilai rata-rata 76, 67 serta standar deviasi 14, 495 dengan jumlah sampel 15 siswa. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang memiliki keterampilan menulis teks

¹⁰⁰ Jumat, 10 Mei 2024. Hasil Perhitungan SPSS.

negosiasi yang masih tergolong cukup sampai sangat kurang serta jumlah nilai rata – rata yang masih jauh dari standar maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi tergolong baik.

3. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu di lakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh dari tes keterampilan menulis. Program SPSS digunakan untuk mengetahui hasil dari uji normalitas¹⁰¹

a. Uji Normalitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

Tests Of Normality			
Shapiro- Wilk			
	Statistik	Df	Sig
<i>Pre Test</i>	911	15	0,141
<i>Post Test</i>	873	15	0,037

Suatu dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya (sig) > 0,05 , namun apabila nilai signifikansinya (sig) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

¹⁰¹ Sabtu, 11 Mei 2024. Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel diatas uji normalitas yang di lakukan, diperoleh nilai sig (signifikan) sebesar 0,141 untuk pretest dan 0,037 untuk posttest . Karena nilai sig untuk kedua tes lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa data siswa kelas X berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan *Paired Sample t-test* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Baitul Makmur Rejang Lebong. Uji Hhipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hasil tersebut sebagai berikut:¹⁰²

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper					
Pair 1	tes1 - tes2	-21,200	19,789	5,109	-32,159	-10,241	-4,149	14	,001	

Dengan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05), hipotesis nol (H_0) dapat ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Selanjutnya, dengan nilai t_{hitung} 4,149 dan nilai t_{tabel} 2,144 pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat (df) sebesar 14, melihat bahwa nilai

¹⁰² Sabtu, 11 Mei 2024. Hasil Perhitungan SPSS

t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis teks negosiasi kelas X MA Baitul Makmur Rejang Lebong.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis melalui materi teks negosiasi kelas X MA Baitul Makmur yaitu sebagai berikut :

Pertama, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X sekolah MA Baitul Makmur Rejang Lebong masih banyak nilai yang kurang dari 70. Hanya tiga orang yang nilainya diatas 70. Hal ini disebabkan peserta didik merasa bosan dalam kegiatan menulis khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Rasa semangat belajar dan ingin tahu mereka kurang, sehingga pembelajaran siswa menjadi pasif. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh trianto¹⁰³ yang menyatakan bahwa model pembelajaran suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat – perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan

¹⁰³ Siti Patonah, *Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi* (Pendidikan Bahasa Indonesia, 2018). 165-168.

lain – lain. Hal tersebut sesuai dengan investigasi awal penelitian yang dilakukan Siti Patonah dkk (2018), dijelaskan bahwa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil membuktikan bahwa model belajar yang digunakan mempengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi.

Kedua, setelah penelitian dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mengalami kenaikan nilai yang sangat bagus yaitu mencapai nilai tertinggi 95¹⁰⁴. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah berhasil menulis teks negosiasi dengan hasil tulisan sendiri setelah menggunakan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Dan nilai akhir setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan rata – rata 76,67, hasil ini menunjukkan nilai rata – rata menulis teks negosiasi sangat bagus Hal ini sejalan dengan teori Handayani yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Hal tersebut sesuai dengan investigasi awal penelitian yang dilakukan Nurul Asyiqin (2018¹⁰⁵), dijelaskan bahwa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berhasil membuktikan bahwa

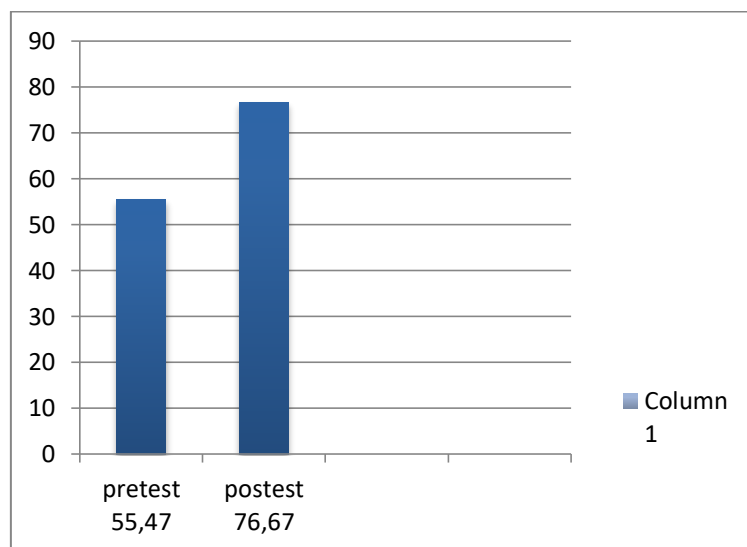
¹⁰⁵ Nurul Asyiqin, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. (Jurnal Pendidikan Bahasa, 2018). 134

dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan mempengaruhi keterampilan menulis teks eksposisi

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mengalami perubahan yang dibuktikan dari nilai pretest dan posttest diatas. Hasil analisis menggunakan uji *Paired Sampe t-test* menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Dibuktikan dengan t_{hitung} yang didapat sebesar 4,149, sedangkan t_{tabel} 2,131 dengan $n = 15$. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (4,149 \geq 2,144). Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *project based learning* sangat berpengaruh positif dalam keterampilan menulis teks negosiasi .

Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* cocok digunakan dalam keterampilan menulis untuk materi teks negosiasi. Selain itu, dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan peserta didik lebih aktif dari sebelumnya. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dari nilai *pretest*, *posttest*.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Liliyan, *Kemampuan Menulis Teks Negosiasi SMA Negeri 3 Langsa Menulis Teks Negosiasi*. 2020



berpengaruh positif dan dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang digunakan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk guru mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk digunakan. Karena dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik dapat bertindak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Asyiqin yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang bagus terutama dalam kegiatan menulis teks eksposisi pada Kelas VIII MTsN 2 Padang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa,

1. Hasil yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh rata – rata nilai yaitu 55, 47. Artinya keterampilan menulis sebelum menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* tergolong masih cukup.
2. Hasil yang diperoleh dari keterampilan menulis teks negosiasi setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu 76, 67. Artinya nilai keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mengalami perubahan nilai yang tergolong baik.
3. Dari hasil analisis uji hipotesis H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis melalui materi teks negosiasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi guru – guru dalam melakukan proses pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Hendaknya Kepala Sekolah lebih memperhatikan guru – guru disana dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Fawad, Acmad. (2016). *Pengantar Penulisan Akademik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nurjamal, dkk. (2014). *Terampil Berbahasa*, Alfabeta
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2015) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Wikipedia
- Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. (2015) Bandung, Angkasa
- Dalman, *Keterampilan Menulis*. (2014). Jakarta: PT Raja Grafindo
- Syaifi'I, Iman, *Terampil Berbahasa Indonesia I* (2014). Jakarta: Depdikbud
- Utami Retno, *Panduan Terampil Membaca*, (2018). Cv. Teguh Karya: Solo
- Sobari, *Keterampilan Menulis*, (2015). Surabaya: Artikel UM Suarabaya
- Kesuma et.al. *Keterampilan Menulis*, (2021). Jurnal Basicedu Vol 5
- Kosasih, E. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X Kelompok Wajib*, (2020). Jakarta: Erlangga
- Kosasih, *Teks Negosiasi*, (2016). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 1
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (2016). Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Yew, E.H, & Goh, K. *Problem-Based Learnin*, (2016) an overview of its process and impact on learning. healt professions education
- Urrich, C. *Jhon Dewey and The project based learning* , (2016). Juornal of Education Sciens and Psychology
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (2016). Bandung: Pustaka Belajar
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (2014). Yogyakarta: AR-Ruuz Media
- Abash Asyafah, *Menimbang Model pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam pendidikan islam)*, (2019). Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.6 No.1
- Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (2019). Sulawesi Selatan: CV Kaaffah learning center
- Faizah, Silviana Nur, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (2017). Jurnal At-Thulab

- Siti Patonah, Ahmad Syahrullah, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa*, (2018). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol 1.No 5
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu: Untuk Meningkatkan profesionalitas guru*, (2014). Bogor: Ghalia Indonesia
- Halim Simatupang & Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*, (2019). Surabaya: CV Pustaka Media Guru
- Suharli. *Teori Belajar dan Model Penerapannya Dalam Pembelajarannya. Pengembangan Model Pembelajaran IPS*. Vol 1. 1-13
- Zamrodah, Y. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Kognitif Siswa*. (2016). Journal of Pedagogy
- Firda Khairati amris, Desyandri, *Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah dasar*, (2021). Jurnal Basicedu Vol. 5
- Zuraida. *Implementasi Model Pembelajaran project based learning Khusus Materi mengonstruksi Karya Ilmiah di Kelas XI SMA Negeri 11kota Jambi*, (2022). Skripsi, Jambi:Universitas jambi
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati, *Teori belajar dan Pembelajaran*,(2021). Indramayu: CV Adanu Abitama
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Langkah-Langkah PBL*, (2018). Jakarta: PT Revika Aditama
- Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica).
- Widyantini, T. *Penerapan Model Pembelajaran Project based learning*, (2014). Jakarta: PT Refika Aditama
- Hosnan. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 2*, (2014). Jakarta: Gahalia Indonesia
- Istid'adah, Feida Noorlaila, *Teori-Teori belajar dan Pendidikan*,(2020). Tasikmalaya: Edu Publisher
- Krajcik, Czerniak, *Langkah-Langkah Pembelajaran Problem Based Learning*, (2018). Jakarta: PT Revika Aditama

- Miller, E. C., & Krajick, J.S. Promoting Deep Learning Through Project Based Learning: A Design Problem.(2019). *Discliplinary and Interdisciplinary Science Education Research, 2019*
- Indah Irawati, *Application of the problem based learning (PBL) learning model improve students cooperative attitude* (2020). Journal
- Permendikbud nomor 22, *Tentang Standar Proses Pembelajaran.*(2016). Jakarta: Depdikbud
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran Konstektual.* (2014). Bandung. PT Refika Aditama
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Konstektual,* (2017). Jakarta: Kencana
- Rosnan Hartini Sam's, *Strategi Belajar Mengajar,* Bengkulu. (2015). Evelin Siregar dan Hartini Nara
- Zamrodah. Y. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Kognitif Siswa.* (2016). Journal of Pedagogy
- Harisantoso, J., Surur, M., & Suhartini,,S. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.* Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika, Vol 8
- Prisansa, Donni, *Pengembangan strategi dan Model Pembelajaran,* (2016). Bandung: CV Pustaka Setia
- Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis.* (2008). Jakarta: Universitas Terbuka
- Dalman, *Keterampilan Menulis,* (2016). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Helaluddin, *Mahir Berbahasa Indonesia,* (2016). Serang:Elkabaya
- Utami, Retno. *Panduan Terampil Membaca, CV* (2018). Teguh Karya: Solo
- Nugraheti Sismulyasah, *Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD*
- UNNES, (2015). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Azizah, *Keterampilan Menulis,* (2016). Bandung: CV Pustaka Setia

- Dalam, *Fungsi Keterampilan Menulis*, (2015). Jakarta: PT abadi
- Zulfadewina, *Keterampilan Berbahasa*, (2021). Jurnal Basicedu Vol 5, 2021)
- Sukartiningsi, Malladewi, *Indikator Keterampilan Menulis*. (2013). Jakarta: Balai Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (1986). Bandung: Penerbit Angkasa
- St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah dasar* (2017). Surakarta: UNS PREES
- Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. (2014). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Taringan. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. (2015). Bandung: Angkasa
- Zainal, A. G, *Teknik Lobi Dan Negosiasi*, (2017). Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung
- Kosasih, *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan serta Langkah-Langkah*, (2014). Bandung: Yrama Widya
- Mahsun, *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (2014). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Purba, Adelita, *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran*. (2014). Dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Purba, Adelita, *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran*. (2014). Dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah, *Bahasa Indonesia SMAK/MA/SMK/MAK Kelas X*, (2017). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

- Purba, Adelita, *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran (2014)*. Dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah, *Bahasa Indonesia SMAK/MA/SMK/MAK Kelas X*, (2017). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Kosasih, E. *Bahasa Indonesia Buku guru Untuk SMA, SMK, MA*.(2014). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aqila Selian, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane*. (2022/2023)
- Aqila Selian, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane*. (2022/2023)
- Rewi Neci, *Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMPN 15 Kota Bengkulu*. (2023)
- Silvia Pinangsari, *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Strategi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMKN 1 Purworejo*. (2015)
- Ghea Igusmi Putri, *Penerapan model project based learning pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa fase E.3 SMAN 11 Muaro Jambi*. (2023)
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (2017). Bandung: Alfabeta CV
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (2020). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (2018). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Susilana, R. *Modul Populasi dan Sampel, Modul Pratikum*, (2015). Universitas Pendidikan Indonesia
- Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (2021). Malang: CV Literasi Nusantara Abadi

Selasa, 30 April (2024). Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang

Selasa, 30 April (2024). Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang

Selasa, 30 April (2024). Data Madrasah Aliyah Baitul Makmur Desa Suka Datang

Senin, 6 Mei (2024). Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi

Senin, 6 Mei (2024). Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi

Rabu, 8 Mei (2024). Perhitungan SPSS

Rabu, 8 Mei (2024). Perhitungan SPSS

Senin, 6 Mei (2024). Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

Senin, 6 Mei (2024). Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

Senin, 6 Mei (2024). Perhitungan nilai keterampilan menulis teks negosiasi.

Jumat, 10 Mei (2024). Hasil Perhitungan SPSS.

Jumat, 10 Mei 2024. Hasil Perhitungan SPSS.

Sabtu, 11 Mei (2024). Hasil Perhitungan SPSS

Sabtu, 11 Mei (2024). Hasil Perhitungan SPSS

Senin, 20 Mei (2024). Data Hasil Penelitian

Senin, 20 Mei (2024). Data Hasil Penelitian

Senin, 3 Juni (2024). Data Hasil Penelitian



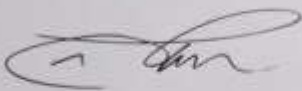
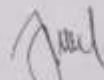
Senin, 10 Juni (2024). Data Hasil Penelitian

Nurul Asyiqin, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. (2018). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

L

**A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARRIBYAH PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA <small>Alamat: Jl. AK. Ghafur No. 01 Kuruk Peta 1308 Fax (0732) 21010-21799</small>	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL		
PADA HARI INI <u>Rabu</u> JAM TANGGAL <u>29 November</u> TAHUN 2023, TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA:		
NAMA	: <u>Naham Kamadhani</u>	
NIM	: <u>20541010</u>	
SEMESTER	: <u>7</u>	
JUDUL PROPOSAL	: <u>Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap</u> <u>Peningkatan Kelengkapan Menulis Melalui Teks Himpunan Kebes</u> <u>x MA Baitul Makmur</u>	
BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:		
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL		
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:		
a. <u>Covernya di perbaiki dan di beri tanda tangan</u> <u>Judulnya lebih spesifik dan di sempit lagi</u>		
b. <u>Kajian Teori masih kurang dan di tambahkan lebih banyak</u> <u>dan di beri redaksi satu variabel min 3 teori</u> <u>Analisis data kualitatif di perjelas lagi dan ditambah</u>		
c. <u>Karakter yang di analisis harus lebih spesifik lagi. Pilih</u> <u>salah satu karakternya dan kajian sem relevan ditamba</u> <u>min 3 mx 5. h di footnote di hilangkan.</u>		
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.		
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.		
		CURUP, 29 NOV 2023
PENGUJI I	PENGUJI II	
		
Dr. Suprpto, M.Pd	Meni Hartati, M.Pd	

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penerbitan Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Tengah. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : administrasi@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
 Nomor : 84. Tahun 2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa seluruh yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 1841/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Lem Penyienggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pungutan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	1. Perencanaan Sdr. Mutiara Ramadhani tanggal 28 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 29 November 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama	1. Dr. Saprato, M.Pd 19551010 198003 1 020 2. Meri Hartati, M.Pd 2015058704
--------------------	--

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A	Mutiara Ramadhani
N I M	20541028
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negosiasi Kelas X MA Baitul Makmur

Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 28 Desember 2023
 Dekan,

N. Sutarto

1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3 : Kartu Pembimbing 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 106 Telp. (0732) 21010-21799 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: aditor@iaincurup.ac.id Kode Pos 20118

DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Mutiara Ramadani
NIM	20541028
PROGRAM STUDI	Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	Tadris
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Suprpto, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Meri Hartati, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh model pembelajaran Project based learning Terhadap keterampilan menulis melalui materi Teori Negosiasi kelas X MA Baitul Makmur
MULAI BIMBINGAN	23 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	27 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	23-01-24	Perbaikan Latar belakang	
2.	29-01-24	Perbaikan lebih diperhatikan	
3.	13-02-24	Perbaikan bab 2	
4.	27-02-24	Bab 3 ditanyakan teori dan alasan secara langsung	
5.	9-03-24	Perbaikan Bab 3 Teknik analisis data	
6.	7-03-24	Perbaikan Bab 3, Penulisan bab 3 dan ksi-ksi instrumen	
7.	22-04-24	Perbaikan Bab 8, arnesia dasar	
8.	13-05-24	Perbaikan penulisan dan perbaikan bab V	
9.	27-06-24	Acc Sidang	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

PEMBIMBING I,

Dr. Suprpto, M.Pd
NIP. 19727430021

PEMBIMBING II,

Meri Hartati, M.Pd
NIP. 1987091520321206

CURUP, 27 Juni 2024

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
• Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 4 : Kartu Pembimbing 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Qura No. 01 Kurup Pk. 108 Telp. (0732) 21010-21789 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: iaic@iaincurup.ac.id Kode Pos 36119

RELAKSANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**


NAMA: Mutiara Ramadhani
 NIM: 20541026
 PROGRAM STUDI: Tadris Bahasa Indonesia
 FAKULTAS: Tadris
 PEMBIMBING I: Dr. Supripto, M.Pd.
 PEMBIMBING II: Mari Huseini, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Model Pembelajaran Project based Learning Terhadap Keterampilan menulis dan hasil materi Teks Negosiasi kelas X Ibtidaiyah Ma'arif

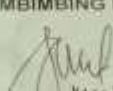
MULAI BIMBINGAN: 2 Februari 2024
 AKHIR BIMBINGAN: 28 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.		Perbaiki bab 2	[Signature]
2.	2-2-24	Perbaiki footnote dan buat halaman	[Signature]
3.	19-02-24	latar belakang harus ada tolak ukur ketertarikan umum	[Signature]
4.	19-02-24	kelebihan & kekurangan model PBL diteliti	[Signature]
5.	5-03-24	Perbaikan bab 1 dan susunan bab	[Signature]
6.	1-04-24	Perbaikan bab 3 instrumen penelitian	[Signature]
7.	22-04-24	Tambahkan teori di bab 2 dan perbaikan lain	[Signature]
8.	20-05-24	benarkan cover, tambahkan teori di bab 4	[Signature]
9.	27-05-24	Perbaikan bab 4	[Signature]
10.	4-06-24	Perbaikan bab V	[Signature]
11.	14-06-24	Penulisan footnote serta halaman diperbaiki	[Signature]
12.	28-06-24	ACC dengan syarat perbaikan	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I, CURUP, 28 Juni 2024
PEMBIMBING II,


 Dr. Supripto, M.Pd.
 NIP. 8122430021


 Mari Huseini, M.Pd.
 NIP. 898705152023212065

Lampiran 5 : Surat Tembusan ke PTSP

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH	
	Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0733) 21010-21755 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: administrasi@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
Nomor	318 /In.3A/FT.1/PP.00.9/03/2024	14 Maret 2024
Lampiran	Proposal dan Instrumen	
Hal	Pemohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wt, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	Muliara Ramadhani	
NIM	20541028	
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia	
Judul Skripsi	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negosiasi Kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur	
Waktu Penelitian	14 Maret 2024 s.d. 14 Juni 2024	
Lokasi Penelitian	Kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih		
Wakil Dekan 1,		
		
 Dr. Sakut Asihori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 198110202005041002		
Yudusan : disampaikan Yth :		
1. Rektor		
2. Wakil 1		
3. Ka. Biro AQAK		
4. Arsip		

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 303/157/DP/DPMP/TSP/HJ/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelaksanaan Penelitian Berskala Berbasis Risiko dan Non Penelitian Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat Izin Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor 318 /It.34/FF.1/PP.00.9/03/2024 tanggal 14 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	Muliana Ramadhani / Curup , 25 November 2001
NIM	30241028
Pekerjaan	Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia
Judul Proposal Penelitian	"Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Keterampilan Menulis Materi Teka Teku Negosiasi Kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur"
Lokasi Penelitian	Kelas X Madrasah Aliyah Baitul Makmur
Waktu Penelitian	15 Maret 2024 s/d 14 Juni 2024
Pesanggung Jawab	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Setelah melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai petanggung jawab Izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi penerbitan.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata petanggung surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dibebaskan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 15 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong





TULKARNAIN, SH
 - Pembina
 NIP. 19751010-200704 1 001

Tambahan :
 1. Kepala Bidang Keselamatan Kaki, BL
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala Madrasah Aliyah Baitul Makmur
 4. Yang Berkepentingan
 5. Ampir

Lampiran 7 : Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian



**YAYASAN
MASJID AGUNG BAITUL MAKMUR
MADRASAH ALIYAH BAITUL MAKMUR CURUP
STATUS TERAKREDITASI**

AL-BAIT : Al-Dinul Firdaus (Berkelompok Makam Pekelantun) TELP. 089327239484 CURUP UFARA

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN
Nomor : 25/MA.BM/IV/2024**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	KARIDATUL AINIS, Pd
Jabatan	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama	Mutiara Ramadhani
Jenis Kelamin	Perempuan
NIM	20541028
Prodi	Tadris Bahasa Indonesia

Dengan dibuatnya surat keterangan ini, Kami menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di sekolah kami Madrasah Aliyah Baitul Makmur dari tanggal 20 maret sampai 28 april 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 30 April 2024

Kepala Madrasah,



KARIDATUL AINIS, Pd

KARIDATUL AINIS, Pd

NIP : -

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Sekolah : Madrasah Aliyah Baitul
Makmur

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / 2

Materi Pokok : Teks negosiasi

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Dasar

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menentukan isi, struktur, (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi. 3.11.2 Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.
4.11 Mengonstruksi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.11.1 Merancang kerangka teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan. 4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa nantinya dapat memahami pengertian teks negosiasi, dapat membedakan struktur, unsur kebahasaan, dan dapat merancang teks negosiasi.

D. Materi Teks Negosiasi

1. Pengertian Teks Negosiasi
2. Struktur Teks Negosiasi
3. Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi
4. Langkah – Langkah Menulis Teks Negosiasi

E. Model/ Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*

F. Media / Alat Pembelajaran

1. Media : Buku Paket, PPT Pembelajaran, dan Video
2. Alat : Laptop dan Proyektor

G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Kosasih, E. 2014. *Jenis – Jenis Teks Negosiasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

Tahap	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menyapa dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapian. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menayangkan contoh video interaksi tentang teks negosiasi. Peserta didik mengamati dengan saksama contoh interaksi negosiasi melalui video yang ditayangkan. 2. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik atau mendasar seputar tayangan video negosiasi tadi. <p style="text-align: center;">Mengorganisasikan</p>	65 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tahu kepada peserta didik apa itu teks negosiasi. 2. Guru memberikan teks tentang negosiasi. 3. Guru mengarahkan siswa dengan seputar pernyataan tentang struktur teks negosiasi 4. Kemudian siswa diarahkan untuk dapat membedakan bagian – bagian struktur teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Membimbing Penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi untuk membentuk kelompok. 2. Guru memberikan teks baru lagi untuk di identifikasi bagian – bagian struktur teks negosiasi secara berkelompok. 3. Guru membimbing peserta didik menggali informasi – informasi mengenai struktur teks negosiasi. 4. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan struktur teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik atau setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai bagian – bagian dari struktur teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Menganalisis dan Mengevaluasi</p>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang maju dengan bimbingan guru atau layaknya seperti observer. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik adakah yang tidak apaham mengenai materi struktur teks negosiasi dan pengertian teks negosiasi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan kerja kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rangkuman atau simpulan pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pertemuan dengan doa dan salam. 	15 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menyapa dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapian. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menayangkan contoh video interaksi tentang teks negosiasi. Peserta didik mengamati dengan saksama contoh interaksi negosiasi melalui video yang ditayangkan. 2. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik atau mendasar seputar tayangan video negosiasi tadi. <p style="text-align: center;">Mengorganisasikan</p>	65 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks tentang negosiasi. 2. Guru mengarahkan siswa dengan seputar pernyataan tentang unsur kebahasaan teks negosiasi 3. Kemudian siswa diarahkan untuk dapat membedakan bagian – bagian unsur kebahasaan teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Membimbing Penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi untuk membentuk kelompok. 2. Guru memberikan teks baru lagi untuk di identifikasi bagian – bagian unsur kebahasaan teks negosiasi secara berkelompok. 3. Guru membimbing peserta didik menggali informasi – informasi mengenai unsur kebahasaan teks negosiasi. 4. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan struktur teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik atau setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai bagian – bagian dari unsur kebahasaan teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Menganalisis dan Mengevaluasi</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang maju dengan bimbingan guru atau layaknya seperti observer. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik adakah yang tidak paham mengenai materi unsur kebahasaanr teks negosiasi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan kerja kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rangkuman atau simpulan pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pertemuan dengan doa dan salam. 	15 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menyapa dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapian. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menayangkan contoh video interaksi tentang teks negosiasi. Peserta didik mengamati dengan saksama contoh interaksi negosiasi melalui video yang ditayangkan. 2. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik atau mendasar seputar tayangan video negosiasi tadi. 	65 Menit

	<p style="text-align: center;">Mengorganisasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan teks tentang negosiasi.2. Guru mengarahkan siswa dengan seputar pernyataan tentang menulis teks negosiasi3. Kemudian siswa diarahkan untuk dapat menulis teks negosiasi secara berkelompok. <p style="text-align: center;">Membimbing Penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan instruksi untuk membentuk kelompok.2. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok.3. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan judul apa yang akan mereka pilih untuk menulis teks negosiasi secara berkelompok.4. Setiap Kelompok membuat teks negosiasi harus memperhatikan kesesuaian isi antara judul, struktur teks, unsur kebahasaan, serta pilihan struktur dan kosa kata.5. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyusunan teks negosiasi.	
--	--	--

	<p style="text-align: center;">Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik atau setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai bagian – bagian dari struktur teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Menganalisis dan Mengevaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian kelompok lain menanggapi prsentasi kelompok yang maju dengan bimbingan guru atau layaknya seperti observer. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik adakah yang tidak paham mengenai materi teks negosiasi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan kerja kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rangkuman atau simpulan pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pertemuan dengan doa dan salam. 	15 Menit

Lampiran 9 : Lembar Observasi

Lembar Observasi**Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Kegiatan		Pelaksanaan			
		Sangat Baik	Cukup Baik	Baik	Kurang Baik
Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video interaksi negosiasi. 2. Peserta didik mengamati dengan saksama contoh interaksi negosiasi melalui video yang ditayangkan. 3. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik seputar tayangan tentang teks negosiasi tadi. 				
Mengorganisasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks tentang negosiasi. 2. Guru memberikan pertanyaan seputar struktur dan unsur kebahasaan teks negosiasi. 3. Kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks negosiasi dari teks yang dikasih tadi. 				
Membimbing penyelidi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi untuk membentuk kelompok. 2. Guru membimbing masing – 				

kan	<p>masing kelompok menggali informasi – informasi mengenai teks negosiasi.</p> <p>3. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>4. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan topik apa yang mereka pilih untuk menulis teks negosiasi.</p> <p>5. Setiap kelompok membuat teks negosiasi harus memperhatikan kesesuaian antar isi, struktur, unsur kebahasaan dan pilihan struktur dan kosa kata.</p> <p>6. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyusunan teks negosiasi.</p> <p>7. Peserta didik atau setiap kelompok mempresentasikan hasil penulisan teks negosiasi yang dibuat.</p>				
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>1. Kemudian kelompok lain menanggapi teks negosiasi dari kelompok penyaji dengan bimbingan guru atau layaknya seperti observer.</p>				

Menganalisis dan mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.2. Peserta didik menyampaikan perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan pembuatan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan.				
-------------------------------	---	--	--	--	--

Curup, 23 April 2024

Mengetahui

Guru Bahasa Indonesia

Unzul Wahyuni

NIP

Lampiran 10 : LKPD

Lembar Kerja Peserta didik

Petunjuk mengerjakan LKPD

1. Berdoa sebelum mengerjakan.
2. Isilah identitasmu pada kolom yang telah diberikan.
3. Bacalah setiap petunjuk pada LKPD untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Selesaikan tugas pada tiap kegiatan LKPD.
5. Kerjakanlah dengan penuh tanggung jawab.

Nama :

Kelas :

1. Amati atau observasilah di lingkungan sekitar kalian yang kiranya perlu dinegosiasikan!
2. Kemudian tentukan judulnya.
3. Rancanglah sebuah kerangka struktur teks negosiasi berdasarkan judul yang sudah didapat tadi.

No	Struktur teks	Kalimat
1.	Orientasi	
2.	Pengajuan	
3.	Penawaran	
4.	Persetujuan	
5.	Penutup	

4. Kembangkan lah teks negosiasi yang sudah dituangkan dalam kerangka struktur teks negosiasi dijadikan sebuah tulisan yang memperhatikan keselarasan isi dengan topik, struktur teks, unsur kebahasaan, serta keefektifan kalimat.

Lampiran 11 : Kegiatan Pembelajaran Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran



Siswa Mempresentasikan hasil kerja kelompok mengenai menulis teks negosiasi



Lampiran 12 : Kegiatan Pretest keterampilan Menulis Teks Negosiasi



Lampiran 13 : Kegiatan Pembelajaran Setelah menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Peserta didik mengamati video pembelajaran mengenai teks negosiasi



Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai video yang diamati tadi



Guru mengaitkan pertanyaan yang sudah didapat tadi kedalam materi teks negosiasi





Guru membagi kelompok



Guru membimbing penyelidikan setiap kelompok



Lampiran 14 : Kegiatan menulis teks negosiasi secara mandiri



Deskriptif Statistik

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
tes1	Mean	55,47	5,078	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,57	
		Upper Bound	66,36	
	5% Trimmed Mean	55,52		
	Median	45,00		
	Variance	386,838		
	Std. Deviation	19,668		
	Minimum	20		
	Maximum	90		
	Range	70		
	Interquartile Range	33		
	Skewness	,216	,580	
	Kurtosis	-,826	1,121	
	tes2	Mean	76,67	3,743
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	68,64	
		Upper Bound	84,69	
5% Trimmed Mean		77,41		
Median		83,00		
Variance		210,095		
Std. Deviation		14,495		
Minimum		45		
Maximum		95		
Range		50		
Interquartile Range		20		
Skewness		-1,128	,580	
Kurtosis		,526	1,121	

Hasil Normalitas

Tests of Normality

	Statistic	Shapiro-Wilk	
		Df	Sig.
tes1	,911	15	,141
tes2	,873	15	,037

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 tes1 - tes2	-21,200	19,789	5,109	-32,159	-10,241	-4,149	14	,001	